

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENYELENGGARAAN
PEMBELAJARAN AKUATIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI
KALURAHAN SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
Denito Ismail
NIM 19604221056

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENYELENGGARAAN
PEMBELAJARAN AKUATIK S EKOLAH DASAR NEGERI DI
KALURAHAN SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL**

Oleh:

Denito Ismail
NIM 19604221056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menghambat pembelajaran akuatik di SD negeri di Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data yaitu wawancara dan observasi. Lembar wawancara ini terdapat 13 butir pertanyaan. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 kepala sekolah, 4 guru PJOK, dan 12 siswa kelas 4. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian dari faktor yang menjadi penghambat penyelenggaraan pembelajaran akuatik di SD negeri di Kalurahan Sitimulyo Piyungan Bantul ini adalah faktor sarana kan prasarana mencakup fasilitas sekolah biaya tiket masuk kolam renang dan transportasi, dan faktor lingkungan mencakup kondisi lingkungan karena urangnya tenaga pengawasan dari guru PJOK.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Pembelajaran, Akuatik

OBSTRUCTING FACTORS FOR THE IMPLEMENTATION OF AQUATIC LEARNING IN THE ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN SITIMULYO VILLAGE, PIYUNGAN, BANTUL

Abstract

This research aims to determine the obstructing factors for the implementation of aquatic learning in the elementary schools located in Sitimulyo Village, Piyungan District, Bantul Regency.

The type of this research was a descriptive qualitative study. The data collection techniques were interviews and observation. This interview sheet contained 13 question items. The research subjects were 4 school principals, 4 Physical Education teachers, and 12 fourth grade students. The data validity checking technique used the data source triangulation. The data analysis technique used the analysis technique from Miles and Huberman.

The research results of the obstructing factors for the implementation of aquatic learning in the elementary schools located in Sitimulyo Village, Piyungan Bantul are the facilities and infrastructure factors including school facilities, swimming pool entrance fees and transportation, and environmental factors include environmental conditions due to the lack of supervision from Physical Education teachers.

Keywords: ObstructingFactors, Learning, Aquatic

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denito Ismail

NIM : 19604221056

Program Studi : PJSD S1

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Menghambat Penyelenggaraan
Pembelajaran Akuatik Sekolah Dasar Negeri di Kalurahan
Sitimulyo Piyungan Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 Juli 2023

Yang menyatakan,



NIM. 19604221056

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENYELENGGARAAN
PEMBELAJARAN AKUATIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI
KALURAHAN SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Denito Ismail
NIM 19604221056**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 18 Agustus 2023

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



**Dr. Hari Yuliarto, M.Kes
NIP 196707011994121001**



**Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP 198908252014042003**

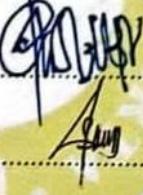
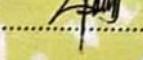
LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENYELENGGARAAN
PEMBELAJARAN AKUATIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI
KALURAHAN SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL

TUGAS AKHIR SKRIPSI

DENITO ISMAIL
NIM 19604221056

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 16 Agustus 2023

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd.,M.Or (Ketua Tim Pengaji)		11 - 10 - 2023
Ranintya Meikahani, M.Pd. (Sekretaris Tim Pengaji)		11 - 10 - 2023
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. (Pengaji Utama)		9 - 10 - 2023

Yogyakarta, 19 Oktober 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN AKUATIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI KALURAHAN SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terimakasih saya ucapan juga kepada Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., sebagai dosen pembimbing tugas akhir skripsi saya, yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi saya.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M. Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hari Yuliarto. M. Kes. selaku Koorprodi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

3. Kepala sekolah, guru PJOK, beserta *staff*, dan siswa siswi SD N Karanggayam, SD N Banyakan, SD N 1 Cepokojajar, dan SD N 2 Cepokojajar yang telah memberikan izin tempat dan waktu untuk pengambilan data untuk Tugas Akhir Skripsi
4. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Muh. Habib Ismail dan Ibu Mindarti yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya dalam setiap langkah untuk menggapai cita-cita dan kesuksesan saya.
5. Kepada kakak saya Setyo Handarko dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
6. Kepada keluarga besar PJSD PENJAS A 2019 yang kompak dan juga selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan

Yogyakarta, 23 Juli 2023
Penulis,



Denito Ismail
NIM. 19604221056

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Pendidikan Jasmani	9
2. Hakikat Pembelajaran.....	12
3. Hakikat Hambatan Pembelajaran	18

4. Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran	20
5. Hakikat Renang	28
B. Penelitian Relevan	48
C. Kerangka Berpikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	52
D. Definisi Operasional Variabel	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	58
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi	99
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Table 1. Daftar SD N yang Dekat dengan Kolam Renang Punokawan	5
Table 2. Kisi-Kisi Instrumen Faktor Penghambat Pembelajaran Renang di SD N di Kalurahan Sitimulyo	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pakaian Renang	31
Gambar 2. Pelampung	32
Gambar 3. Kacamata Renang.....	33
Gambar 4. Penutup Kepala.....	34
Gambar 5. Kaki Katak.....	34
Gambar 6. Teknik Mengapung	36
Gambar 7. Teknik Pernafasan	37
Gambar 8. Teknik Meluncur	38
Gambar 9. Gaya Bebas.....	39
Gambar 10. Gerakan Persiapan	41
Gambar 11. Posisi Meluncur	41
Gambar 12. Posisi Gerakan Kaki	41
Gambar 13. Posisi Gerakan Tangan	42
Gambar 14. Posisi Gerakan Tangan dan Kaki.....	42
Gambar 15. Gaya Punggung	43
Gambar 16. Posisi Tubuh	44
Gambar 17. Posisi Tubuh Meluncur.....	44
Gambar 18. Posisi Kedua Kaki	44
Gambar 19. Gaya Kupu-Kupu	46
Gambar 20. Arah Posisi Kedua Kaki	46
Gambar 21. Gerakan Kaki.....	46
Gambar 22. Posisi Bernafas	47
Gambar 23. Cara Mengambil Nafas.....	47
Gambar 24. Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara SD N Karanggayam.....	104
Lampiran 2. Hasil Wawancara SD N Banyakan	121
Lampiran 3. Hasil Wawancara SD N 2 Cepokojajar	139
Lampiran 4. Hasil Wawancara SD N 1 Cepokojajar	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar yang berkesinambungan yang membantu individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang diperlukan untuk hidup secara produktif dan berkualitas dalam masyarakat. Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian seseorang, membantu mereka untuk mencapai potensi mereka dan mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Disadari atau tidak, pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian menurut penjelasan Inanna, (2018, p. 28). Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani.

Tujuan pendidikan tidak sekedar proses transfer ilmu pengetahuan atau kultur, tetapi juga sekaligus sebagai proses transfer nilai. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan juga berkenaan dengan proses perkembangan dan pembentukan kepribadian atau karakter-karakter peserta didik. Peserta didik, maka perlu adanya optimalisasi pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlakul karimah, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan Taqwin & Winarno, (2020, p. 395) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara utuh dan pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. PJOK adalah salah satu pembelajaran yang di berikan di sekolah sebagai pelengkap dari proses pembelajaran yang ada. Dengan menggunakan pembelajaran PJOK ini peserta didik diharapkan memiliki proses belajar dan dapat mengalami perubahan perilaku.

Pembelajaran sudah menjadi hal yang selalu ada dan sudah melekat dalam sebuah pendidikan. Hamalik (2013, p. 57) menjelaskan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum, pembelajaran sering dikaitkan dengan pendidikan, didalam ruang lingkup pendidikan istilah pembelajaran dikaitkan dengan sebagian bentuk kegiatan yang tercakup didalam sistem pendidikan.

Pembelajaran PJOK ini di gambarkan dengan aktivitas gerak jasmani sehingga dapat menambahkan kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan gerak, menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan taraf hidup sehat. Selain itu pembelajaran PJOK ini dapat menjadikan sebuah pemberi masukan terhadap tumbuh kembang kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang. Aktivitas fisik yang

dipelajari di sekolah dapat memberikan peluang di kemudian hari yang mengarah pada aspek psikologis, kebugaran fisik, dan sosial.

PJOK perlu diberikan seoptimal mungkin agar terjadi keseimbangan antara otak kanan dan kiri. Keseimbangan kerja otak membuat kita tidak merasa bosan dan menaruh perhatian pada kegiatan akademik lebih baik terutama dalam konsentrasi. Pembinaan gerak dapat pula memunculkan olahragawan muda yang memiliki kemampuan fisik, dan mental untuk menjadi juara. Pembinaan olahraga untuk tidak hanya menargetkan menjadi juara, namun juga untuk melatih mental untuk percaya diri bahwa mereka mampu menunjukkan keterampilannya selama berlatih.

Olahraga ditilik dari asal katanya terdiri dari olah yang berarti melatih diri dan raga berarti badan. Olahraga harus pula diberikan dalam bentuk permainan karena dengan suasana bermain mereka dapat mengikuti kegiatan dengan riang, dan senang. Pembelajaran dengan bermain dapat meningkatkan motivasi untuk belajar gerak dan mengoptimalkan fungsi ototnya.

Olahraga renang termasuk olahraga yang paling menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak dan berkembang dengan mengoordinasikan kekuatan setiap perenang. Pratiwi (2015, p. 3) renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di dalam air dan merupakan cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh siapa saja, baik putra maupun putri. Renang sangat popular di dunia baik untuk rekreasi maupun untuk pertandingan sebagai salah satu cabang dari olahraga. Renang merupakan kegiatan jasmani untuk manusia, Renang adalah gerakan

sewaktu bergerak di air, dan biasanya tanpa perlengkapan buatan. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olahraga.

Pembelajaran akuatik merupakan materi yang diberi kode bintang 3, yang dimana artinya boleh diselenggarakan atau jika tidak mungkin diselenggarakan dapat diganti dengan materi alternatif lainnya. Sekolah juga tidak diwajibkan untuk menyelenggarakan materi aktivitas akuatik ketika jarak kolam renang jauh dari sekolah atau jika ada hal yang tidak memungkinkan lainnya seperti biaya yang tidak mendukung. Namun jika memungkinkan untuk diselenggarakan pembelajaran renang maka sebaiknya diselenggarakan pembelajaran renang supaya siswa juga memiliki bekal keterampilan dalam berenang, karena renang memiliki banyak manfaat bagi tubuh juga.

Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul, di Kalurahan Sitimulyo terdapat kolam renang yaitu kolam Renang Punokawan yang beralamat di Jl. Gampingan, Somokatu, Sitimulyo, Kec, Piyungan, Kabupaten Bantul, DIY. Kolam renang tersebut memang dibuat dan didesain untuk anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tiket masuk kolam renang yaitu 10 ribu rupiah, selain itu Kolam Renang Punokawan ini juga sudah memiliki fasilitas yang lengkap juga di dalamnya, terdapat penyewaan pelampung, kantin, perosotan, dan wahana-wahana anak-anak lainnya juga. Untuk operasi jam buka kolam renang mulai dari pukul 06.30 WIB pagi sampai pukul 17.00 WIB sore. Kolam renang Punokawan ini biasanya juga digunakan untuk kegiatan les renang oleh orang-orang lain juga.

Terdapat 4 SD di Kalurahan Sitimulyo Kec. Piyungan Kab Bantul ini yang seharusnya berpotensi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktivitas akuatik di masing-masing sekolahnya. Setelah saya amati dan saya lakukan observasi awal terkait dengan pembelajaran aktivitas akuatik di SD di Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul, ternyata saya mendapatkan informasi sementara bahwa dari guru PJOK masing masing SD bahwa masih sangat jarang sekali untuk menyelenggarakan aktivitas akuatik di sekolah. Dari hasil jawaban yang saya dapat saat berbincang dengan guru PJOK, mereka menjelaskan bahwa pembelajaran akuatik ini hanya diadakan biasanya 1 tahun sekali saja, hal itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penghambat, padahal SD di Kalurahan Sitimulyo ini sangat bisa untuk menyelenggarakan pembelajaran aktivitas akuatik karena lokasi kolam renang Punokawan jaraknya tidak terlalu jauh dengan SD yang berada di Kalurahan Sitimulyo.

Tabel 1. Daftar SD N yang Dekat dengan Kolam Renang Punokawan

No	Nama SD	Jarak SD ke Kolam Renang Punokawan
1	SD N Banyakan	2400 meter
2	SD N Karanggayam	1400 meter

3	SD N 2 Cepokojajar	2000 meter
4	SD N 1 Cepokojajar	10 meter

Dalam observasi awal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara garis besar terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat untuk menyelenggarakan aktivitas akuatik di keempat SD terebut yaitu, peserta didik, pendidik, materi dan bahan, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Maka dari itu peneliti ingin menggali lebih dalam dan lebih lanjut lagi terkait dengan faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran aktivitas akuatik di SD di Kalurahan Sitimulyo tersebut, padahal jarak kolam renang sendiri juga dekat dan tidak terlalu jauh dengan SD di Kalurahan Sitimulyo tersebut selain itu jalannya juga mudah dilalui dengan menggunakan sepeda oleh anak-anak dan untuk jalan yang dilalui sendiri tidak terlalu bahaya karena melewati pedesaan yang sepi dari kendaraan-kendaraan besar seperti mobil, truk, dan kendaraan besar lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan tersebut, dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa masalah yaitu:

1. Belum diketahui jelas faktor yang menjadi penghambat terselenggaranya pembelajaran aktivitas akuatik di SD N di Kalurahan Sitimulyo
2. Kurang tersalurkannya terkait dengan potensi renang yang dimiliki oleh siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti perlu membatasi batasan masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti bisa lebih fokus pada permasalahan yang akan diteliti, sehingga bisa mendapatkan hasil yang tepat, adapun batasan masalah yang akan di teliti oleh peneliti yaitu faktor yang menjadi penghambat dalam penyelenggaraan pembelajaran aktivitas akuatik di SD N di Kalurahan Sitimulyo tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah dari penelitian ini adalah: “Apa faktor yang menjadi penghambat terselenggaranya pembelajaran aktivitas akuatik di SD N di Kalurahan Sitimulyo?”.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat terselenggaranya pembelajaran aktivitas akuatik di SD N di Kalurahan Sitimulyo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di kemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat kepada semua pihak baik manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis dapat menambah wawasan serta menjadi bahan pertimbangan bagi yang akan meneliti penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini khususnya dalam bidang akuatik.

Untuk manfaat secara praktis yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berkontribusi pada pola pemikiran dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengadakan perbaikan dan pemberian yang dirasa diperlukan supaya pembelajaran renang dapat tercapai dengan baik sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar dapat memahami dunia dan diri sendiri, serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara efektif dan bermakna dalam masyarakat. Pendidikan meliputi berbagai aspek, seperti intelektual, emosional, sosial, dan fisik.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Menurut Junaedi & Wisnu, (2015, p. 835) aspek yang harus diperhatikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui Proses Belajar Mengajar (PBM). Dari proses belajara mengajar tersebut akan di dapat sebuah hasil yang akan di harapkan.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas dan kompleks, mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Warkintin & Mulyadi (2019, p. 67) pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Pendidikan tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga terjadi di lingkungan masyarakat dan di rumah. Pendidikan bertujuan untuk

membentuk individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, memahami dunia yang ada sekitar, dan membuat pilihan hidup yang berkualitas. Pendidikan juga bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, toleransi, kerjasama, dan kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap negara dan masyarakat untuk memastikan masa depan yang cerah.

Pendidikan Jasmani adalah upaya untuk mengembangkan dan mempertahankan kebugaran fisik serta kesejahteraan jasmani bagi individu. Tujuannya adalah untuk membentuk individu yang sehat, aktif, dan mampu mengatasi permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan aktivitas fisik. Fefrian Rosmi, (2016, p. 56) pendidikan jasmani adalah sebagai gambaran kecil seseorang dihadapkan dengan replika kehidupan yang sesungguhnya, kegiatan pendidikan jasmani yang diterima anak sejak awal dalam hal ini sejak usia SD sangat potensial untuk melaksanakan pendidikan moral, apabila dikelola dan dilaksanakan sebaik-baiknya.

Pendidikan jasmani meliputi berbagai aktivitas fisik dan olahraga, seperti latihan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga kompetitif. Pendidikan jasmani tidak hanya berkaitan dengan faktor fisik, tetapi juga memasukkan aspek sosial, emosional, dan kognitif. Pendidikan jasmani bertujuan untuk membentuk pola hidup yang sehat dan aktif, serta meningkatkan kualitas hidup bagi individu. Oleh karena itu, pendidikan

jasmani harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan formal dan non-formal.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan mengembangkan berbagai aspek kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Muhardi & Wijayanti (2017, p. 8) pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja, Tetapi berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan kondisi fisik seseorang, sehingga untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Melalui kegiatan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan memiliki watak disiplin serta sportif yang tinggi dan pada akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas.

Lestari (2020, p. 8) pendidikan jasmani juga merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Menurut Rahayu (2013, p, 17) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang

memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Lasma (2014, p. 4) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan artinya bahwa melalui proses pendidikan jasmani yang kondusif siswa dibantu untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal sehingga siswa mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu. Taraf kedewasaan itu mengandung arti bahwa bukan hanya ditandai oleh tumbuhnya aspek fisik yang optimal dan proposisional, namun bersamaan dengan itu juga dapat berkembang aspek mental, emosional, dan sosial yang serasi sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya

Dengan demikian, hakikat pendidikan jasmani adalah sebagai upaya untuk membangun dan memelihara kesejahteraan jasmani individu melalui berbagai aktivitas fisik dan olahraga yang sehat, aktif, dan berkualitas. Serta pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang dapat memberi kontribusi kepada perkembangan individu melalui media alamiah yaitu aktivitas fisik dan gerak termasuk olahraga. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk menumbuh kembangkan individu secara keseluruhan dengan kata lain bukan hanya menumbuh kembangkan aspek jasmani rohani, namun juga untuk perkembangan aspek mental, emosional, intelektual, serta moral, estetika, dan spiritual.

2. Hakikat Pembelajaran

Hakikat pembelajaran adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap melalui interaksi dengan

lingkungan dan pengalaman. Ini melibatkan aktivitas berpikir, mengamati, berdiskusi, dan melakukan tugas yang membantu dalam memahami konsep dan membentuk pola pikir. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan dan memperkuat kapasitas individu untuk beradaptasi dan berkontribusi secara efektif dalam masyarakat. Oemar Hamalik (2013, p. 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara individu dan lingkungan, dan membutuhkan kombinasi dari faktor manusiawi dan lingkungan. Ini melibatkan peran dari faktor individu, seperti motivasi, minat, dan gaya belajar, dan faktor lingkungan, seperti sumber belajar, metodologi pembelajaran, dan kultur belajar.

Kombinasi yang tersusun ini memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap baru melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran adalah proses yang berkelanjutan dan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor manusiawi dan lingkungan. Winataputra (2014, p. 77) Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk memfasilitasi, menginisiasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan dengan jenis-jenis belajar dan hasil belajar itu.

Pembelajaran merupakan salah satu proses belajar, tetapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar juga bisa terjadi seperti dalam konteks sosial kultural dalam lingkungan masyarakat.

Pembelajaran menurut Dimyati dan Mujiono (dalam Saiful Sagala), (2014, p. 62) adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang akan meningkatkan kemampuan berpikir serta dapat memperoleh pengetahuan baru untuk meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi yang diperoleh.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, seperti menyampaikan materi pelajaran yaitu guru membantu siswa memahami materi pelajaran dengan menjelaskannya secara jelas dan efektif. Mendesain pembelajaran yang efektif yaitu guru menentukan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pelajaran. Memotivasi siswa yaitu guru memotivasi siswa untuk belajar dengan memberikan dukungan, membangun rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik yang berguna. Memonitor dan menilai prestasi siswa yaitu guru memonitor perkembangan siswa dan memberikan penilaian yang objektif dan adil untuk menilai hasil belajar siswa. Menjadi role model yaitu guru harus memimpin dengan contoh dan memperlihatkan tingkah laku yang baik kepada siswa.

Menurut Sugihartono (2013, p. 73) pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar dengan baik sehingga proses memperoleh pengetahuan peserta didik berjalan dengan lancar. Dengan suasana lungkungan belajar yang baik siswa dapat menyerap dan memahami materi dengan lebih mudah dan efektif. Pembelajaran tidak hanya terfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan. Pembelajaran juga harus memperhatikan perkembangan dan kebutuhan setiap siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan. Dengan melakukan pembelajaran yang baik, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Sugihartono dkk, (2013, p. 85-87), mengemukakan bahwa peran guru dalam aktifitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Korektor.

Guru berperan menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah

b. Inspirator

Guru harus dapat memberikan inspirasi atau ilham kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.

c. Informator

Guru dapat memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Organisator

Guru berperan mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

e. Motivator

Guru dituntut untuk mendorong anak didik untuk senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.

f. Inisiator

Guru menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

g. Fasilitator

Guru dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal.

h. Pembimbing

Guru dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.

i. Demonstrator

Guru dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga anak didik dapat memahami materi yang diajarkan.

j. Pengelola Kelas

Dapat mengelola kelas atau tempat belajar dengan baik, karena kelas tempat menghimpun siswa dalam proses belajar.

k. Mediator

Guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran anak didik.

l. Supervisor

Guru dapat membantu dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dapat optimal.

m. Evaluator

Guru mampu menilai hasil pembelajaran atas jalanya (proses) pembelajaran.

Indikator pembelajaran yang baik adalah ukuran kualitas dan hasil pembelajaran yang membantu guru dan siswa untuk menilai dan mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran seperti, keterlibatan aktif siswa, pemahaman konsep, kemampuan aplikasi, kreativitas dan inovasi, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan komunikasi. Menurut Solihin & Sriningsih (2016, p. 11) indikator pembelajaran yang baik adalah pelajar dapat mengoptimalkan bakat, potensi, intelektual, atau yang lainnya sehingga hasil yang didapat juga maksimal. Dengan menggunakan indikator pembelajaran yang baik, guru dan siswa dapat mengevaluasi dan menilai keberhasilan proses pembelajaran, membuat perubahan dan perbaikan, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara individu dan lingkungan yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang berlangsung seiring waktu. Ini merupakan cara bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Pembelajaran dapat terjadi secara formal melalui sekolah, pendidikan, atau program pelatihan, atau secara tidak formal melalui pengalaman hidup sehari-hari. Pembelajaran juga dapat terjadi pada semua tingkatan usia dan bisa dilakukan secara individu atau

dalam kelompok. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan, memperkuat kapasitas, dan membantu individu beradaptasi dan berkontribusi secara efektif dalam masyarakat.

3. Hakikat Hambatan Pembelajaran

Hakikat hambatan pembelajaran adalah faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan mengajar dan membuat siswa kesulitan untuk memahami dan memperoleh pengetahuan. Hambatan ini dapat berupa faktor internal seperti kurangnya motivasi, kemampuan belajar, atau faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang tidak nyaman, metode pengajaran yang kurang efektif, dan masalah sosial. Untuk meminimalisir hambatan pembelajaran, diperlukan upaya yang berkesinambungan dari guru, siswa, dan orang tua untuk mengatasi faktor-faktor tersebut.

Hambatan-hambatan yang sering dihadapi siswa seperti kurangnya motivasi, kurangnya perhatian, kurang memahami materi, kurangnya keterampilan belajar, dan masalah-masalah pribadi. Suyedi & Idrus (2019, p. 124) Pada proses belajar, untuk dapat mencapai tujuan dalam belajar mahasiswa sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar. Dalam mengatasi hambatan-hambatan ini, siswa harus memiliki tekad dan motivasi yang kuat untuk belajar, memahami materi dengan baik, memiliki keterampilan belajar yang baik, dan mengatasi masalah-masalah pribadi dengan baik. Siswa juga perlu dukungan dari guru dan orang tua dalam mengatasi hambatan-hambatan ini. Kedisiplinan dan kerja keras juga sangat diperlukan dalam mengatasi

hambatan-hambatan ini agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik.

Hambatan pembelajaran merupakan rintangan atau halangan yang menghambat atau membatasi proses pembelajaran seseorang. Putri, dkk, (2021, p. 693) hambatan dalam pembelajaran merupakan halangan berupa rintangan maupun suatu situasi yang tidak diinginkan atau disukai, dapat mengganggu perkembangan psikis maupun psikologis seseorang, dapat menyebabkan kesulitan baik pada diri sendiri maupun orang lain serta perlu untuk dihilangkan. Hal ini dapat berupa berbagai masalah seperti keterbatasan fasilitas, keterbatasan waktu, keterbatasan sumber daya, masalah sarana prasarana, masalah kesehatan, masalah ekonomi, dan masalah lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas dan kemampuan seseorang dalam belajar. Hambatan ini dapat mempengaruhi hasil belajar dan memperlambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memperluas wawasan mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan tujuan kurikulum yang sudah ditentukan.

Hakikat hambatan pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi kegagalan atau kesulitan seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan memahami materi pembelajaran. Hakikat hambatan pembelajaran meliputi berbagai aspek, seperti faktor internal (seperti masalah kognitif, perasaan, motivasi, dan sikap), faktor eksternal (seperti lingkungan belajar, pembelajaran yang tidak menarik, sosial ekonomi keluarga, dan kurangnya

akses informasi), dan faktor lingkungan (seperti kebijakan pemerintah, kurangnya sumber daya, dan kurangnya dukungan dari guru dan orang tua).

4. Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran tidak seterusnya akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan oleh kurikulum dan sekolah. Sehingga tujuan dari pembelajaran tidak bisa tercapai dengan baik. Dalam pembelajaran pasti akan terdapat penghambat-penghambat dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran tersebut, terdapat banyak faktor-faktor yang akan terjadi mulai dari faktor pendidik atau guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, tenaga non pendidik dan lingkungan. Menurut Suprihartiningrum (2013, p. 85) menyatakan “faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya pendidik, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tenaga non pendidik dan lingkungan”. Beberapa faktor-faktor tersebut merupakan hal-hal yang paling penting dalam berjalannya pembelajaran, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pendidik

Kualitas pendidik memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Pendidik yang memiliki motivasi tinggi, kemampuan mengajar yang baik, dan pengetahuan yang luas tentang materi yang akan diajarkan dapat membantu memotivasi siswa dan mempermudah proses pembelajaran. Nurfuadi & Roqib (2020, p. 25) guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan

fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dan pembimbing. Ia membantu orang lain memahami dan mengatasi masalah yang mereka hadapi. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, dan membantu memotivasi dan memberikan dorongan kepada siswanya untuk mencapai potensi mereka. Guru juga merupakan role model bagi siswanya, dan membantu membentuk perilaku dan etika mereka sepanjang hidup. Dalam hal ini, guru memegang peran penting dalam membentuk masa depan generasi muda.

Suprihatiningrum (2013, p. 90) mengemukakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik meliputi: 1) kompetensi pribadi (personal) meliputi penampilan fisik dan penampilan psikis. Penampilan fisik yaitu indra meliputi pandangan mata, suara, pendengaran, lalu kebugaran, tubuh, kesehatan, pakaian dan tampang, sedangkan psikis yang semangat, didiplin, pandai, sabar, sopan, ramah, rajin, jujur, tegas, percaya diri, kreatif, dan inovatif. 2) kompetensi sosial akan tampak dalam hubungan antara guru, dan siswa, seperti toleransi, dedikasi, kerja sama tertib dan adil. 3) Kompetensi profesional guru meliputi: menguasai bahan ajar, pengelolaan program pembelajaran, pengelolaan kelas, menggunakan media/sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi pembelajaran, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengelola dan menyelenggarakan administrasi sekolah

memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian, pengetahuan luas dan memiliki keterampilan.

2) Siswa

Faktor siswa juga memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu dan memiliki kemampuan mengikuti pelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Menurut Idzhar (2016, p. 226) sering terjadi peserta didik yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi karena tidak adanya motivasi untuk belajar seingga mereka tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya

Motivasi belajar adalah faktor yang sangat penting bagi setiap individu dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan atau semangat yang memotivasi seseorang untuk terus belajar dan mencapai tujuannya. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri sendiri, dari lingkungan atau dari hasil belajar yang positif.

Berikut beberapa jenis motivasi belajar:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi ini berasal dari dalam diri seseorang, seperti hasrat untuk mengetahui dan memahami sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini berasal dari luar, seperti reward atau penghargaan, tekanan lingkungan, atau tekanan dari orang lain.

c. Motivasi Belajar Diri

Motivasi ini didorong oleh keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri.

d. Motivasi Belajar Sosial

Motivasi ini didorong oleh rasa ingin terhubung dengan lingkungan dan teman-teman.

e. Motivasi Belajar Karier

Motivasi ini didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan karier dan memperoleh penghasilan yang lebih baik.

Menjadi penting untuk memahami dan mempertahankan motivasi belajar, karena motivasi ini memainkan peran besar dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang diperoleh oleh siswa akan menjadikan mereka menjadi lebih semangat lagi dalam belajar.

3) Kurikulum

Kurikulum yang baik dan *up-to-date* akan membantu mempermudah proses pembelajaran. Kurikulum yang mengacu pada standar kompetensi dan menyediakan materi yang relevan dengan dunia nyata membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran. Fajri (2019, p. 37) kurikulum menjadi komponen penting dalam pendidikan, karena mengatur semua proses pendidikan mulai dari perencanaan hingga evaluasi kurikulum

memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan karena merupakan panduan bagi proses pembelajaran. Kurikulum menentukan materi apa yang harus diajarkan, bagaimana materi tersebut diajarkan, dan apa tujuan akhir dari pembelajaran tersebut. Dengan demikian, kurikulum membantu memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan terarah.

4) Sarana Prasarana

Fasilitas dan peralatan yang baik dan memadai dapat mempermudah proses pembelajaran. Sarana prasarana yang tersedia seperti ruang belajar yang nyaman, media pembelajaran yang baik, dan peralatan laboratorium yang memadai membantu siswa belajar dengan efektif. Menurut Rahayu (2019, p. 3) sarana pendidikan dan prasarana pendidikan adalah pada fungsi masing-masing yaitu: sarana pendidikan untuk memudahkan dalam penyampaian materi ajar, dalam artian segala macam peralatan yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan materi pelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan dalam artian segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.

Sarana dan prasarana pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Beberapa keuntungan dari adanya sarana dan prasarana pembelajaran yaitu:

a. Meningkatkan kualitas belajar

Sarana dan prasarana pembelajaran yang baik membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. hal ini dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan.

b. Mempermudah proses belajar

Sarana dan prasarana pembelajaran yang baik membantu siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, yang merupakan bagian penting dari proses belajar.

c. Mendukung interaksi sosial

Sarana dan prasarana pembelajaran yang baik membantu siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, yang merupakan bagian penting dari proses belajar.

d. Memperkuat motivasi belajar

Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika mereka memiliki akses ke sarana dan prasarana pembelajaran yang baik.

e. Meningkatkan kreativitas

Dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka, yang merupakan faktor penting dalam proses belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, agar lebih baik lagi pemerintah dan sekolah harus menyediakan fasilitas

sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk membantu dalam proses belajar siswa.

5) Tenaga Non Pendidik

Tenaga non pendidik adalah sebutan untuk orang yang tidak berprofesi sebagai guru atau tenaga pendidik tetapi berperan penting dalam pendidikan. Tenaga non pendidik seperti asisten guru, staff administrasi, staff keamanan, staff teknis, staff kebersihan, tata usaha, dan pengelola sekolah memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran. Tenaga non pendidik sekolah adalah individu yang bekerja di sekolah tetapi tidak memiliki tugas mengajar. Mereka memainkan peran penting dalam membantu sekolah berjalan dengan lancar. Mereka membantu menjaga keamanan dan kenyamanan sekolah, serta membantu mengatasi masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran. Tenaga non pendidik sekolah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa sekolah berjalan dengan lancar dan memenuhi kebutuhan siswa dan staf. Mereka merupakan bagian integral dari sekolah dan harus didukung dan diterima sebagai bagian dari tim sekolah.

6) Lingkungan

Lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif juga mempengaruhi proses pembelajaran. Lingkungan yang tidak menimbulkan tekanan dan stres membantu siswa belajar dengan lebih efektif dan fokus. Lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasibuan (2018, p. 5) lingkungan berkaitan erat dengan kegiatan proses pembelajaran di sekolah, hal ini disebabkan lingkungan belajar

memiliki peran dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. Lingkungan sekolah yang baik dan nyaman dapat membantu memotivasi siswa untuk belajar dan menciptakan suasana belajar yang positif. Kondisi lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi konsentrasi, kenyamanan, dan kreativitas siswa dalam belajar. Oleh karena itu, lingkungan sekolah harus memperhatikan faktor-faktor seperti ventilasi, penerangan, suhu ruangan, dan fasilitas belajar yang memadai.

Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan diterangi dengan cukup membuat siswa merasa nyaman dan dapat fokus pada pelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang belajar yang bersih dan nyaman juga sangat membantu siswa dalam proses belajar. Kondisi lingkungan sekolah yang baik juga membuat siswa merasa dihargai dan memiliki rasa bangga akan sekolah mereka. Ini membantu meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dan mencapai prestasi yang lebih baik. Lingkungan yang bersih dan nyaman juga membantu meminimalisir stres dan gangguan konsentrasi selama belajar, sehingga siswa dapat lebih fokus dan menyerap materi dengan lebih baik. Dengan demikian, lingkungan sekolah yang baik dan nyaman memegang peran penting dalam memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, sekolah harus memastikan lingkungan sekolah yang baik dan memenuhi standar untuk membantu siswa belajar dengan nyaman dan mencapai prestasi yang lebih baik.

5. Hakikat Renang

a. Pengertian Renang

Renang adalah olahraga atau aktivitas berenang di air. Ini bisa berupa berenang untuk rekreasi, olahraga, atau kompetisi. Tujuannya bervariasi, mulai dari memperbaiki kondisi fisik, mengurangi stres, hingga memenangkan medali. Pratiwi (2015, p. 3) renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di dalam air dan merupakan cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh siapa saja, baik putra maupun putri. Olahraga renang termasuk olahraga yang paling menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak dan berkembang dengan mengoordinasikan kekuatan setiap perenang. Renang sangat populer di dunia baik untuk rekreasi maupun untuk pertandingan sebagai salah satu cabang dari olahraga. Renang merupakan kegiatan jasmani untuk manusia, Renang adalah gerakan sewaktu bergerak di air, dan biasanya tanpa perlengkapan buatan. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olahraga. Namun saat ini renang sudah masuk kedalam kurikulum dan dijadikan bahan ajar yang diajarkan kepada peserta didik sehingga renang sudah menjadi media pembelajaran untuk peserta didik.

Pembelajaran renang adalah proses pengajaran dan pemahaman tentang cara berenang dengan benar dan aman. Ini termasuk alat-alat yang digunakan saat bereang beserta fungsinya, teknik berenang yang tepat, respon terhadap situasi di air, dan keselamatan dalam air. Tujuan akhir dari pembelajaran renang adalah membantu seseorang membangun kepercayaan

dan kompetensi dalam air, meminimalkan risiko kecelakaan, dan memungkinkan mereka untuk menikmati aktivitas air.

Pembelajaran renang ini juga dapat diarahkan ke perlombaan renang. Ini akan memberikan tujuan dan motivasi bagi siswa untuk bekerja keras dan meningkatkan keterampilan mereka. Perlombaan renang dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan menantang, yang memungkinkan siswa untuk membandingkan keterampilan mereka dengan siswa lain dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Pembelajaran renang untuk perlombaan juga dapat memfokuskan pada strategi renang, seperti start, dorongan, dan akhir renang, serta pemahaman tentang teknik berenang yang efisien. Ini akan membantu siswa untuk mempersiapkan diri mereka dengan baik sebelum perlombaan dan membuat mereka lebih percaya diri dan siap untuk berlomba.

Ketika siswa berhasil menyelesaikan perlombaan, mereka akan merasakan kebanggaan dan rasa cemas yang dapat membantu membangun karakter dan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Ini juga dapat membantu mereka untuk memahami bagaimana bekerja keras dan bekerja sebagai tim dapat menghasilkan hasil yang luar biasa.

Pembelajaran renang adalah proses pengajaran dan pelatihan bagi seseorang untuk mempelajari bagaimana berenang dengan benar dan efisien. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembelajaran renang:

- a. Persiapan: Membiasakan diri dengan air dan membiasakan diri dengan kenyamanan berenang.
- b. Gerakan Kepala dan Leher: Mempelajari bagaimana membuka mata dan bernafas selama berenang.
- c. Gerakan Lengan: Mempelajari bagaimana menggerakkan lengan secara benar dan efisien selama berenang.
- d. Gerakan Kaki: Mempelajari bagaimana menggerakkan kaki secara benar dan efisien selama berenang.
- e. Gerakan Tubuh: Mempelajari bagaimana mengatur posisi tubuh dan bagaimana mengarahkan gerakan untuk mempercepat gerakan berenang.
- f. Latihan dan Praktik: Melakukan latihan dan praktik secara teratur untuk memperkuat kemampuan berenang.
- g. Penyesuaian: Memperbaiki teknik berenang dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan.
- h. Latihan Kondisi: Melakukan latihan kondisi untuk membuat tubuh lebih kuat dan siap untuk berenang.

Pembelajaran renang memerlukan waktu dan kesabaran. Setiap orang mempelajari pada tingkat yang berbeda, namun dengan latihan dan praktik yang teratur, setiap orang dapat mempelajari bagaimana berenang dengan benar dan efisien.

b. Peralatan Olahraga Renang

1. Pakaian Renang

Pakaian renang adalah pakaian yang dirancang khusus untuk digunakan saat berenang. Terdapat beberapa jenis pakaian renang, termasuk jam ban, celana pendek, atlet, tankini, dan baju renang wanita. Semua pakaian renang harus memenuhi standar kualitas dan keamanan, dan harus memastikan bahwa pemakainya merasa nyaman dan dapat bergerak bebas saat berenang. Ada pakaian renang yang dibuat khusus untuk kompetisi renang, yang membantu meningkatkan kecepatan dan efisiensi. Ada juga pakaian renang untuk perlindungan terhadap sinar matahari dan tercemar.



Gambar 1. Pakaian Renang

(Sumber: Fadli Adzani, 2021)

2. Pelampung

Pelampung renang adalah peralatan yang digunakan untuk membantu seseorang berenang dan tetap terapung di air. Pelampung renang dapat membantu orang yang belum mahir berenang atau memiliki masalah dengan

kondisi fisik, seperti kelelahan, untuk tetap terapung dan aman saat berenang. Pelampung renang juga dapat digunakan sebagai alat bantu latihan untuk memperkuat otot-otot berenang dan membantu membangun kepercayaan diri. Terdapat berbagai jenis pelampung renang, termasuk pelampung renang untuk anak-anak, pelampung renang bantal, dan pelampung renang gaya dada.



Gambar 2. Pelampung

(Sumber: Hardi, 2017)

3. Kacamata Renang

Kacamata renang adalah perlengkapan pelindung mata saat berenang yang membantu mencegah masuknya air ke dalam mata dan mempermudah melihat di dalam air. Kacamata renang juga memiliki lensa dengan perlindungan UV untuk melindungi mata dari sinar matahari dan memperjelas pandangan di air.



Gambar 3. Kacamata Renang

(Sumber: Hardi, 2017)

4. Penutup Kepala

Penutup kepala ini merupakan perlengkapan keamanan pada saat berenang yang berfungsi untuk melindungi kepala dan rambut dari kerusakan atau infeksi. Penutup kepala renang terbuat dari bahan karet atau silicone yang lembut dan tahan air. Hal ini membuat penutup kepala renang sangat nyaman digunakan dan tidak menimbulkan iritasi pada kulit.

Alat ini digunakan untuk melindungi kepala dan telinga saat berenang. Terbuat dari bahan yang lembut dan nyaman digunakan, pelindung kepala renang ini dapat membantu mencegah terjadinya cedera atau infeksi pada telinga saat berenang. Pelindung kepala renang juga membantu menjaga kesejukan air dan membuat berenang lebih nyaman.



Gambar 4. Penutup Kepala

(Sumber: Hardi, 2017)

5. Kaki Katak (Fins)

Kaki katak atau fins merupakan alat bantu berenang yang berbentuk seperti kaki katak dan digunakan untuk membantu memperkuat gerakan berenang dan membantu meningkatkan kecepatan berenang. Kaki katak ini dapat digunakan oleh pemula maupun atlet profesional.



Gambar 5. Kaki Katak

(Sumber: Hardi, 2017)

c. Teknik Dalam Olahraga Renang

Dalam olahraga renang juga terdapat teknik renang yang bisa kita gunakan saat berenang supaya kita bisa tetap terapung di atas air dan kita tidak tenggelam. Terdapat beberapa teknik dasar yang bisa kita gunakan saat berenang, antara lain:

A. Teknik Mengapung

Untuk yang masih pemula teknik ini tidak mudah untuk dilakukan ketika pertama kali melakukan biasanya orang-orang masih merasa ragu dan belum yakin dan badan akan kaku. Dalam melakukan teknik ini badan harus tetap rileks dan tetap tenang, karena jika kita panik maka ada kemungkinan kita akan tenggelam. Untuk melatih teknik ini kita bisa menggunakan dua cara, yang pertama dengan cara mengapung berdiri dan yang kedua mengapung dengan cara telentang.

Untuk melatih kemampuan berdiri, kita bisa berdiri di pinggir kolam. Untuk keamanan, pilihlah kolam renang yang tidak terlalu dalam. Pastikan semuanya aman dan secara perlahan mulailah menyelam dengan tangan berpegangan pada tepi kolam secara perlahan. Setelah itu, tarik nafas dalam-dalam dan coba dorong badan menjauh dari tepi kolam. Jangan lupa Gerakan tangan seperti mengepakan sayap dan kaki bergerak seperti melakukan Gerakan gaya dada dengan mendorong keatas bawah,

Untuk melatih kemampuan mengapung secara telentang, kita bisa memposisikan badan tegak namun kepala menghadap tegak ke atas dan kaki tetap menginjak dasar kolam renang. Setelah itu pegang tepi kolam, luruskan

kaki dan pastikan telingan terendam di dalam air. Untuk menemukan posisi yang seimbang, banyak ahli juga yang menyarankan untuk melakukannya sebanyak 10 sampai 15 kali.



Gambar 4 Posisi Mengapung Terlentang



Gambar 5 Posisi Mengapung Telungkup

Gambar 6. Teknik Mengapung

(Sumber: Albert A, 2020)

B. Teknik Pernafasan

Pernafasan sangat penting dilakukan dalam olahraga renang karena kekuatan dan kecepatan perenang sangat dipengarugi oleh kekuatan nafas seseorang tersebut. Langkah pertama yaitu kita berdiri di tepi kolam dengan rendah, namun pastikan wajah tetap berada di atas permukaan air. Kedua, ambilah nafas melalui mulut sekuat mungkin lalu simpan dan mulai menyelam, jangan lupa hembuskan melalui hidung secara perlahan. Ketiga lakukan Latihan ini secara terus-menerus hingga menemukan pola bernafas yang khas sesuai kemampuan diri kita sendiri. Dan disarankan untuk

malakukan latihan selama 10 sampai 15 kali agar nafas kita kuat dan terbiasa.



Gambar 7. Teknik Pernafasan

(Sumber: Albert A, 2020)

C. Teknik Meluncur

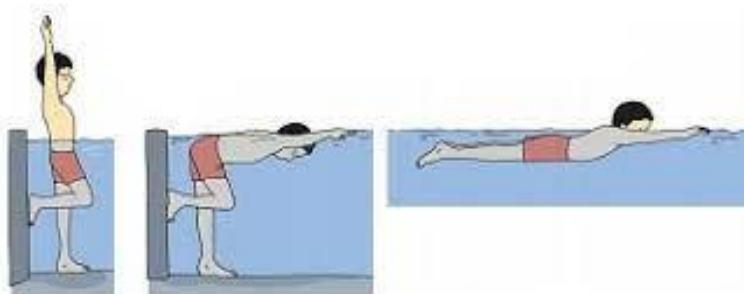
Teknik ini merupakan teknik yang dilakukan untuk menyeimbangkan tubuh di awal renang. Teknik meluncur dilakukan dengan meluncur secara horizontal di bawah permukaan air.

Langkah pertama, yang kita lakukan masuk kedalam kolam renang dan berdiri dengan posisi membelakangi dinding kolam, kemudian salah satu kaki ditempelkan ke dinding kolam dengan posisi jari-jari kaki ditempelkan ke kolam seperti kaki saat jinjit, posisi ini sangat penting untuk meperbesar luas permukaan gaya tolakan saat meluncur.

Langkah kedua, yaitu dengan menggunakan kaki, doronglah badan untuk meluncur. Kemudian posisikan kedua tangan sejajar lurus ke depan untuk memecah air sehingga tidak banyak gaya yang terbuang saat

meluncur. Sebisa mungkin atur kepala untuk masuk kedalam air dan dengan telinga tingginya sejajar dengan kedua lengan.

Untuk mendapatkan gerakan meluncur yang sempurna latihlah gerakan ini hingga beberapa kali hingga kita menemukan dan terbiasa dengan gerakan tersebut.



Gambar 8. Teknik Meluncur

(Sumber: Oriflameid, 2023)

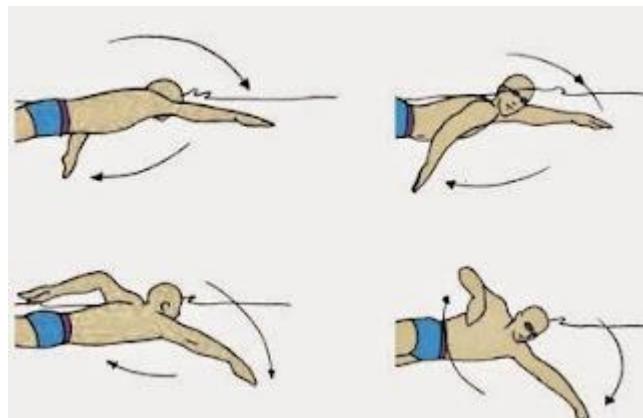
d. Gaya Dalam Olahraga Renang

Olahraga renang merupakan olahraga yang banyak diminati oleh banyak orang. Solihin (2013, p. 2) menyatakan bahwa renang adalah olahraga yang dilakukan di dalam air, dan memiliki empat gaya renang. Gaya tersebut adalah: gaya bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu.

1. Gaya Bebas (*Freestyle/Front Crawl*)

Gaya bebas merupakan gaya yang pertama kali digunakan oleh perenang di jaman prasejarah. Diperkirakan seribu tahun sebelum masehi gerakan ini ditemukan. Gaya bebas ini merupakan gaya yang pertama kali diajarkan dalam kurikulum olahraga renang. Gaya ini dikenal lebih efektif

dan efisien karena gerakannya lebih cepat. Gaya bebas ini juga hampir melibatkan seluruh anggota tubuh untuk ikut bergerak. Gaya bebas ini juga tidak terikat gerakan tertentu. Kalaupun, syarat untuk melakukannya juga tidak banyak.



Gambar 9. Gaya Bebas

(Sumber: Oriflameid, 2023)

Cara melakukan gaya bebas yaitu:

- a) Pertama kita berdiri di pinggir kolam untuk melakukan persiapan gerakan meluncur.
- b) Setelah meluncur, posisikan dada dan wajah menghadap ke dalam air.
- c) Gerakan kaki seperti menendang dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas hingga menghasilkan dorongan kedepan, gerakan itu dilakukan secara terus-menerus, pastikan kaki juga sejajar dengan air.
- d) Kedua tangan juga digerakkan secara bergantian seperti orang sedang mengayuh

- e) Ambil nafas dengan cara menoleh ke samping kiri supaya oksigen yang kita hirup banyak dan pastikan kita menghirup menggunakan mulut dan membuang melalui hidung, pastikan juga agar posisi saat menghirup di atas permukaan air agar mulut tidak kemasukan air.

2. Gaya Dada atau Gaya Katak (*Breaststroke*)

Renang gaya dada adalah salah satu dari empat gaya renang utama yang digunakan oleh atlet renang. Gaya ini menekankan pada gerakan tangan dan lengan yang memotong air, serta mengangkat dan menurunkan dada dalam pola ritmis. Gaya dada sangat membutuhkan kekuatan dan koordinasi otot dada, lengan, dan tangan yang baik. Ini adalah gaya yang cepat dan efisien, tetapi juga sangat menguras energi dan membutuhkan latihan dan teknik yang baik untuk menjadi efektif.

Gaya dada di awal abad ke-19, di sekolah-sekolah militer sudah diajarkan dalam berenang yaitu gaya dada dan gaya bebas, sehingga sering juga kedua gaya renang tersebut sering disebut dengan gaya sekolah.

Sesuai dengan namanya, gerakan ini dilakukan mirip dengan gerakan katak saat berenang. Biasanya gaya dada atau katak ini sering digunakan dalam keadaan santai seperti rekreasi, tetapi gaya dada ini juga sering diperlombakan dalam kejuaraan renang.

Berikut adalah cara melakukan gaya dada, yaitu:

- a) Pertama lakukan gerakan persiapan untuk meluncur.



Gambar 10. Gerakan Persiapan

(Sumber: Oriflameid, 2023)

- b) Setelah meluncur, tetap kondisikan dada dan kepala menghadap ke air.



Gambar 11. Posisi Meluncur

(Sumber: Oriflameid, 2023)

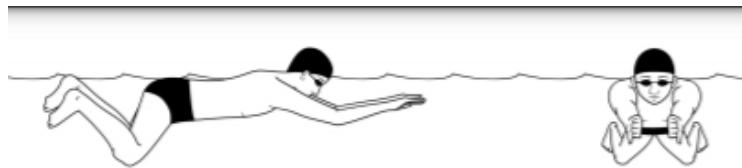
- c) Buka kedua belah kaki dengan cara menendang keluar, gerakan kedua kaki dilakukan secara bersamaan.



Gambar 12. Posisi Gerakan Kaki

(Sumber: Oriflameid, 2023)

- d) Buka kedua belah tangan ke samping agar air dapat terbelah sehingga badan lebih cepat untuk melaju ke depan.



Gambar 13. Posisi Gerakan Tangan

(Sumber: Oriflameid, 2023)

- e) Saat melakukan gerakan kaki dan tangan, gerakan tersebut dilakukan secara sendiri dan tidak bersamaan. Saat kaki bergerak , tangan diam dengan posisi lurus ke depan, saat tangan bergerak, kaki diam lurus ke belakang.



Gambar 14. Posisi Gerakan Tangan dan Kaki

(Sumber: Oriflameid, 2023)

3. Gaya Punggung (*Backstroke*)

Renang gaya punggung adalah salah satu dari empat gaya renang utama yang digunakan oleh atlet renang. Gaya ini menekankan pada gerakan kaki dan tangan yang membantu mempercepat gerakan sambil menjaga keseimbangan dan kontrol posisi tubuh. Gaya punggung sangat membutuhkan kekuatan dan fleksibilitas pada punggung, pinggul, dan kaki. Ini adalah gaya yang efisien dan cepat, namun membutuhkan latihan dan teknik yang baik untuk menjadi efektif.

Pada renang gaya punggung ini, dada dan wajah di hadapkan ke atas. Dengan posisi tersebut akan lebih mudah untuk membuka mata seklaigus bernafas. Sebagai konsekuensinya, perenang tidak bisa melihat tujuan dengan mudah, karena tujuan perenang berada di belakang perenang.

Gerakan gaya punggung sebenarnya hampir mirip dengan gerakan renang gaya bebas. Tetapi gaya punggung ini hanya kebalikan, jika gaya bebas untuk dadanya menghadap ke air, maka gaya punggung, punggungnya yang mengahadap ke air.

Untuk gaya punggung ini berbeda dengan gaya yang lainnya, jika gaya yang lainnya untuk start di mulai dari atas kolam, sedangkan gaya punggung ini *start* di mulai dari dalam kolam.



Gambar 15. Gaya Punggung

(Sumber: Oriflameid, 2023)

Untuk cara melakukan renang menggunakan gaya punggung yaitu:

- a) Pertama posisikan tubuh dengan posisi telentang ke air menghadap ke atas.



Gambar 16. Posisi Tubuh

(Sumber: Oriflameid, 2023)

- b) Setelah itu meluncur dengan posisi seperti pada gambar tersebut, lalu secara bergantian gerakkan kedua belah tangan dari belakang kepala menuju pinggang, agar kecepatannya lebih tinggi, gerakan tangan dikondisikan seperti mengayuh.



Gambar 17. Posisi Tubuh Meluncur

(Sumber: Oriflameid, 2023)

- c) Gerakan kedua kaki seperti menendang dari atas ke bawah permukaan air secara bergantian, lakukan gerakan-gerakan tersebut secara berirama agar mendapatkan gerakan yang sempurna.



Gambar 18. Posisi Kedua Kaki

(Sumber: Oriflameid, 2023)

d) Lakukan juga gerakan-gerakan tersebut dengan tenang. Tak lupa juga saat melakukan gerakan tersebut diusahakan badan harus lentur dan jangan terlalu kaku.

4. Gaya Kupu-Kupu (*Butterfly Stroke*)

Gaya berenang kupu-kupu adalah gaya berenang yang dilakukan dengan mempergunakan gerakan tangan dan kaki seperti sayap kupu-kupu. Ini adalah salah satu gaya berenang yang paling sulit dan memerlukan banyak tenaga dan koordinasi antara tangan dan kaki. Gaya ini biasanya digunakan dalam kompetisi renang dan membutuhkan latihan dan teknik yang tepat untuk mencapai kecepatan dan efisiensi tertinggi.

Bisa dikatakan gaya kupu-kupu atau gaya lumba-lumba merupakan inovasi dari gaya dada. Tidak bisa dipungkiri bahwa gaya ini cukup menantang. Pasalnya selain memerlukan kekuatan otot tangan gaya kaki, gaya kupu-kupu juga memerlukan konsentrasi tinggi. Sebab memerlukan koordinasi yang baik antara tangan dan kaki dari perenang.

Saat berlatih gaya kupu-kupu ini memerlukan waktu yang cukup relative lama di bandingkan gaya lainnya. Namun jangan salah, gaya ini memang terlihat indah dan mengagumkan.



Gambar 19. Gaya Kupu-Kupu

(Sumber: Oriflameid, 2023)

Cara melakukan renang gaya kupu-kupu yaitu:

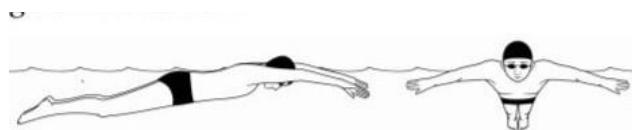
- 1) Pertama, lakukan posisi untuk persiapan meluncur
- 2) Setelah meluncur, arahkan kedua belah lengan dari atas ke bawah dengan digerakkan keluar sebelum mengayun ke depan.



Gambar 20. Arah Posisi Kedua Kaki

(Sumber: Oriflameid, 2023)

- 3) Secara bersamaan dan terus-menerus, gerakkan kaki menendang atas dan bawah seperti gerakan ekor lumba-lumba.



Gambar 21. Gerakan Kaki

(Sumber: Oriflameid, 2023)

- 4) Saat kepala muncul di atas permukaan air, hirup oksigen melalui mulut sebelum kepala masuk lagi ke dalam air.



Gambar 22. Posisi Bernafas

(Sumber: Oriflameid, 2023)

- 5) Saat kepala masih di dalam air dan akan muncul ke atas permukaan air, hembuskan udara melalui mulut dan hidung. Dan besiaplah untuk menghirup oksigen lagi setelah ini.



Gambar 23. Cara Mengambil Nafas

(Sumber: Oriflameid, 2023)

Kecepatan dan kekuatan ayunan tangan sangat penting karena faktor tersebutlah yang mempengaruhi kecepatan gaya kupu-kupu. Menurut catatan, perenang tercepat gaya kupu-kupu dapat mencapai tujuan lebih cepat daripada perenang gaya bebas.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yang sudah dilakukan sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian yang relevan yang pertama aitu penelitian yang dilakukan oleh Murod Ar Ra'uuf pada tahun 2019 dengan judul “Faktor Penghambat Pembelajaran Renang di SLTP dan SLTA se-Kecamatan Wates” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 kepala sekolah, 3 guru PJOK, dan 9 siswa. Hasil dari penelitian ini mengenai faktor penghambat pembelajaran renang di SLTP dan SLTA se-Kecamatan Wates adalah faktor lingkungan mencakup jarak lokasi pembelajaran dan kondisi lingkungan, faktor sarana dan prasarana mencakup fasilitas sekolah dan biaya tiket masuk kolam renang dan faktor pendidik mencakup gaya mengajar guru dan pengetauan guru.
2. Penelitian yang relevan yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizqy Novalisyia Putri tahun 2020 dengan judul “Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Renang di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadikan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara,

dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa faktor penghambat pembelajaran renang terjadi karena tidak dimilikinya sarana dan prasarana seperti kolam renang dan alat bantu lainnya, serta di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini tidak pernah menganggarkan biaya untuk pembelajaran renang.

C. Kerangka Berpikir

Olahraga renang merupakan olahraga yang dilakukan di dalam air. Olahraga renang termasuk olahraga yang paling menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak dan berkembang dengan mengoordinasikan kekuatan setiap perenang. Olahraga renang ini sangat penting untuk diberikan sejak dini kepada anak-anak. Apalagi pembelajaran renang juga sudah masuk ke dalam kurikulum pembelajaran sehingga olahraga ini memang seharusnya diberikan kepada peserta didik dan diterapkan langsung di sekolah.

Tugas seorang guru PJOK memang sangat kompleks diantaranya mendidik, melatih, mengajar, sebagai inspirator, motivator, menjadi korektor bagi siswa, dan memberikan semangat kepada siswa supaya mereka bisa terus semangat dan berkembang dalam belajar. Dalam pembelajaran renang masih terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika tidak ada yang menghambat atau menghalangi. Sudah ada beberapa faktor yang

menjadi penghambat pembelajaran di beberapa SD sehingga pembelajaran menjadi tidak berjalan sesuai dengan rencana kurikulum yang sudah ditetapkan. Faktor yang menjadi penghambat tersebut seperti faktor guru atau pendidik, siswa, kurikulum, lingkungan, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Adapun yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengumpulkan informasi dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberikan gambaran yang terjadi di SD Negeri di Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK khususnya materi renang.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskripif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang diperoleh. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai faktor yang menjadi penghambat terselenggaranya pembelajaran renang di SD Negeri di Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan secara mendalam dan komprehensif. Dengan demikian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini di harapkan dapat mengungkap permasalahan yang dihadapi sekolah terkait dengan hal-hal yang menjadi faktor penghambat terselenggaranya pembelajaran renang.

Perolehan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik wawancara kepada beberapa informan dari masing-masing SD Negeri di

Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan. Hasil dari wawancara yang dilakukan tersebut dilakukan analisis terhadap fokus penelitian yang nantinya diperoleh sebuah pemahaman dan di tarik sebuah kesimpulan, sehingga dapat mengungkap fakta sesuai dengan situasi yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri di Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul dengan kriteria jarak dari kolam renang ke SD sekitar 1 km sampai dengan 2 km. Penelitian dilakukan di 4 SD Negeri yaitu SD N 1 Cepokojajar, SD N 2 Cepokojajar, SD N Karanggayam, SD N Banyakan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1-10 Juni 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang akan diminta untuk memberi keterangan mengenai fakta atau pendapat. Subjek pada penelitian ini meliputi kepala sekolah dari SD N 1 Cepokojajar, SD N 2 Cepokojajar, SD N Karanggayam, SD N Banyakan dan 4 guru PJOK dari masing-masing SD N dari SD N 1 Cepokojajar, SD N 2 Cepokojajar, SD N Karanggayam, SD N Banyakan, serta dari 3 siswa kelas 4 dari masing-masing SD N

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu, faktor penghambat pembelajaran renang di beberapa SD Negeri di

Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Faktor penghambat pembelajaran renang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu peristiwa atau keadaan yang dimana dapat menyebabkan terjadinya yang menghambat terselenggaranya pembelajaran renang. Adapun faktor yang menghambat terselenggaranya pembelajaran adalah pendidik, peserta didik, materi dan bahan, sarana prasarana, dan lingkungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur kepada 4 kepala sekolah dari setiap SD, 4 guru PJOK dari setiap SD, dan 3 siswa kelas 4 dari setiap SD. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang terdiri atas (1) pendidik; (2) peserta didik; (3) materi dan bahan (4) sarana dan prasarana; (5) lingkungan.

Pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin diperoleh sehingga wawancara dapat berjalan dengan terbuka namun tetap harus fokus pada masalah penelitian. Dari wawancara tersebut peneliti berhasil mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitiannya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data. Dengan teknik triangulasi

sumber data ini peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru PJOK, dan orang tua siswa.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen pedoman wawancara, voice recorder menggunakan HP Redmi Note 9. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan pada lima faktor yang mempengaruhi pada sistem pembelajaran yaitu peserta didik, pendidik, materi dan bahan, sarana dan prasarana, lingkungan.

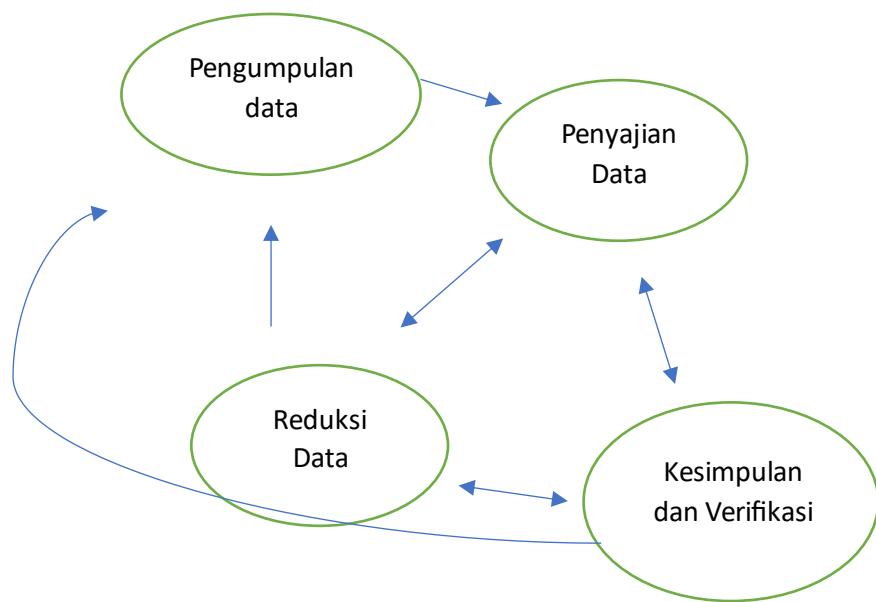
Table 2. Kisi-Kisi Instrumen Faktor Penghambat Pembelajaran Renang di SD N di Kalurahan Sitimulyo

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan
	1. Peserta didik (siswa)	1. Minat siswa	1
		2. Motivasi siswa	2
		3. Kondisi fisik siswa	3
	2. Pendidik (guru)	4. Tipe Kepemimpinan guru	4
		5. Gaya mengajar guru	5

Faktor yang Menghambat Terselenggaranya Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD N di Kalurahan Sitimuyo		6. Pengetahuan guru	6
		7. pemahaman guru terhadap peserta didik	7
	3. Materi dan bahan	8. Alokasi pembelajaran	8
		9. Alat pendukung yang digunakan	9
	4. Sarana dan prasarana	10. Fasilitas sekolah	10
		11. Transportasi dan biaya tiket masuk	11
	5. Lingkungan	12. Jarak lokasi pembelajaran	12
		13. Kondisi lingkungan	13

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:



Gambar 24. Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara yang terkait dengan faktor yang menjadi penghambat terselenggaranya pembelajaran aktivitas akuatik di SD N di Kalurahan Sitimulyo. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan rekaman suara menggunakan HP Redmi Note 9.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh saat di lapangan cukup banyak sehingga perlu dicatat dan di teliti lagi secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum dengan cara memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data data yang terkait dengan penelitian lalu digolongkan kedalam tiap permasalahan lalu bisa di tarik kesimpulannya.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah berikutnya yaitu mendisplay data. dalam penyajian data ini, data harus terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dalam dipahami. Penyajian data dengan cara memberikan kode seperti yang ada dalam lampiran pada lembar hasil wawancara.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada penelitian ini kesimpulan awal yang diperoleh peneliti akan didukung dengan perolehan data saat observasi di awal. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang di teliti oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SD Negeri di Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta yang belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran renang secara praktik langsung. Padahal SD Negeri di Kalurahan Sitimulyo ini sangat dekat dan mudah dijangkau untuk menuju ke Kolam Renang Punokawan. Kolam Renang Punokawan ini beralamat di Jl. Gampingan Somokatu, Sitimulyo Piyungan Bantul. Kolam renang ini memang dibuat lebih khusus untuk bermain dan belajar anak-anak. Terdapat beberapa kolam renang untuk kategori anak kecil belum sekolah hingga usia sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kolam renang ini juga memiliki fasilitas seperti perosotan untuk anak, penyewaan pelampung, juga terdapat kantin untuk menjual jajanan dan camilan. Untuk harga tiket sendiri yaitu 10 ribu rupiah dan tentunya juga sesuai dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan dan terbilang cukup murah.

Terdapat 4 Sekolah Dasar Negeri di Kalurahan Sitimulyo ini, diantaranya (1) SD Negeri Karanggayam, SD ini terletak di Dusun Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul, SD ini berada di pinggiran kampung di seberang jalan dan dekat dengan Balai Desa Sitimulyo. Lokasi SD N Karanggayam ini mudah untuk dijangkau oleh orang-orang sekitar

karena lokasinya tidak terlalu bersembunyi, luas tanah yang ditempati SD N Karanggayam ini juga cukup luas sehingga terdapat halaman yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan upacara bendera, kegiatan pembelajaran olahraga seperti sepak bola, bola voli, lompat jauh dan juga memiliki tempat parkir untuk sepeda motor dan sepeda tersendiri.

Jarak yang dapat di tempuh dari SD N Karanggayam ke kolam renang adalah 1400 meter. Untuk menuju kolam renang dengan menggunakan sepeda membutuhkan waktu tempuh sekitar 10 menit dan menggunakan sepeda motor sekitar 5 menit. (2) SD Negeri Banyakan, SD N Banyakan ini berlokasi di Jl. Sitimulyo Segoroyoso, Nganyang Sitimulyo Piyungan Bantul. SD N Banyakan memiliki lokasi yang cukup strategis berada di pinggiran jalan utama tetapi juga lumayan jauh dari pemukiman warga dan di samping SD N Banyakan ini dikelilingi sawah-sawah yang cukup luas juga. SD N Banyakan ini memiliki luas tanah 2,340 meter persegi sehingga memiliki halaman untuk upacara dan pelaksanaan pembelajaran olahraga dan juga memiliki tempat parkir sepeda motor dan sepeda tersendiri yang cukup.

Jarak yang harus di tempuh dari SD N Banyakan untuk menuju kolam renang terdekat yaitu 2400 meter, waktu yang ditempuh jika menggunakan sepeda sekitar 15 menit dan menggunakan sepeda motor sekitar 7 menit, selain itu jalan yang dilalui dari SD ke kolam renang juga tidak terlalu rawan bahaya karena melewati jalan pedesaan yang juga tidak terlalu ramai. (3) SD N 2 Cepokojajar, SD N 2 Cepokojajar ini beralamat di Jl. Gandu, Padangan, Sitimulyo Piyungan Bantul, letak SD ini berada di pinggiran desa

dan sangat mudah di jangkau Sd ini juga di kelilingi dengan Perumahan Cepoko Indah dan pemukiman warga masyarakat sekitar. Luas tanah di SD N 2 Cepokojajar ini 1,600 meter persegi sehingga memiliki halaman yang cukup luas untuk melaksanakan pembelajaran PJOK, upacara, dan kegiatan lainnya. Jarak yang harus ditempuh dari SD N 2 Cepokojajar menuju kolam renang yaitu 2000meter, untuk jalan yang dilalui juga sudah aman karena melewati jalan-jalan di pedesaan.

Waktu yang di tempuh dari SD N 2 Cepokojajar menuju ke lokasi kolam renang dengan menggunakan sepeda yaitu 8 menit dan menggunakan sepeda motor yaitu 4 menit saja. (4) SD N 1 Cepokojajar, SD N 1 Cepokojajar ini ber alamat di Jl. Gampingan, Madugondo, Sitimulyo Piyungan Bantul, SD N 1 Cepokojajar ini bisa dibilang terletak di tengah pedesaan dan di sekitar SD juga dikelilingi rumah-rumah warga sekitar tentunya juga memiliki lokasi yang sangat strategis untuk di jangkau. SD ini juga memiliki tanah yang cukup luas sehingga memiliki halaman untuk pembelajaran olahraga, upacara atau kegiatan lainnya, selain itu juga dekat dengan lapangan sepakbola jadi bisa digunakan untuk melaksanakan pembelajaran PJOK. Jarak yang harus di tempuh dari SD N 1 Cepokojajar menuju ke kolam renang yaitu sangat dekat sekali karena lokasinya hanya bersebelahan saja, lokasinya berada di belakang SD N 1 Cepokojajar sehingga hanya cukup berjalan kaki saja sudah bisa sampai ke lokasi kolam renang tersebut.

2. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa. Subjek yang pertama terdiri atas 3 kepala sekolah antara lain (1) Berinisial RS selaku Kepala Sekolah SD N Karanggayam, (2) DT selaku Kepala Sekolah SD N Banyakan, (3) SK selaku Kepala Sekolah SD N 1 Cepokojajar, dan (4) LA selaku Kepala Sekolah SD N 2 Cepokojajar. Subjek yang kedua terdiri dari guru PJOK antara lain (1) MN selaku guru PJOK SD N Karanggayam, (2) SA selaku guru PJOK SD N Banyakan, (3) AR selaku guru PJOK SD N 1 Cepokojajar, (4) EV selaku guru PJOK SD N 2 Cepokojajar. Subjek yang ketiga yaitu tiga siswa baik cowok atau cewek maupun campuran dari kelas 4 di setiap SD yaitu (1) Berinisial PR, IZ, DN siswa dari SD N Karanggayam, (2) FR, ST, AG siswa dari SD N Banyakan, (3) AZ, RY, TS siswa dari SD N 1 Cepokojajar, dan (4) KS, BK, FR siswa dari SD N 2 Cepokojajar.

Pemilihan sumber informan tersebut dipilih karena informan tersebut mengerti tentang pembelajaran dan kondisi sekolah yang terkait dengan faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang. Untuk teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan studi pendahuluan atau observasi awal yaitu pada tanggal 6–15 Maret 2023 di SD Negeri di Kalurahan

Sitimulyo Kecamatan Piyungan Bantul. Untuk pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1–10 Juni 2023. Pada tanggal 1 Juni peneliti langsung memberikan surat izin penelitian di SD N Karanggayam dan bisa langsung melakukan wawancara kepada seluruh informan yang dibutuhkan, setelah dari SD N Karangayam langsung ke SD N Banyakan lalu ke SD N 1 Cepokojajar, dan lanjut lagi ke SD N 2 Cepokojajar untuk memberikan surat izin penelitian dan membahas waktu untuk melakukan wawancara tersebut.

Penelitian di SD N Karanggayam di lakukan pada hari Kamis, 1 Juni 2023. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah SD N Karanggayam pukul 07.30 – 10.30 WIB. Penelitian di SD N Banyakan dilakasanaan pada hari Selasa, 6 Juni 2023 pukul 07.30 – 09.30 WIB, tempat wawancara dengan kepala sekolah di ruang kepla sekolah dan tempat wawancara dengan guru PJOK dan siswa di ruang UKS. Penelitian di SD N 1 Cepokojajar dilakukan pada hari Kamis, 8 Juni 2023 pukul 07.30 – 09.30 WIB, tempat wawancara di ruang kepala sekolah. Penelitian di SD N 2 Cepokojajar dilakukan pada hari Jumat, 9 Juni 2023 pukul 07.30 – 10.00 WIB, tempat wawancara di halaman sekolah dan ruang kepala sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Kualitatif Data Wawancara

Analisis data wawancara dan observasi akan dipresentasikan dalam lima faktor yang terdiri atas (1) peserta didik; (2) pendidik; (3) materi dan bahan; (4)

sarana dan prasarana; (5) lingkungan. Dari setiap faktor tersebut akan di analisis dari setiap SD di Kalurahan Sitimulyo berdasarkan faktor-faktornya yaitu sebagai berikut:

a. SD Negeri Karanggayam

1. Peserta Didik

Analisis dari faktor peserta didik, berdasarkan informasi dari guru PJOK untuk minat siswa sendiri sangat tinggi sekali terhadap pembelajaran renang secara langsung tetapi, guru PJOK belum pernah mengadakan pembelajaran renang secara praktik langsung. Guru PJOK juga menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau dari minat siswa sendiri mereka sangat semangat mas kalau pembelajaran renang langsung ke kolam, tapi untuk saya sendiri ya meskipun kolam renang nya nggak jauh tapi tetap saja saya belum berani kalau bawa mereka ke kolam renang dan itu juga memang butuh banyak pertimbangan, yaa karena kita kan juga butuh pengawasan kan mas, apalagi disini guru juga kalau pagi punya tugas sendiri-sendiri to. Tapi yo bukan berarti trus nggak ada pembelajaran renang mas, tetap ada pembelajaran renang tetapi cuma saya kasihkan secara teori, saya jelaskan juga kepada anak-anak terkait pembelajaran renang itu bagaimana, seperti itu mas.”

(MN)

Kepala sekolah menyatakan :

“Kalau minat renang anak-anak itu ya saya kurang tau mas, yang tau pak guru olahraganya ya, tapi setau saya juga pada minat kalau pembelajaran renang” (RS)

Berdasarkan pernyataan siswa PR, IZ, dan DN, mereka menyatakan juga minat dan senang sehingga memiliki motivasi terhadap pembelajaran renang yaitu karena renang memiliki banyak manfaat dan menyenangkan.

PR mengutarakan “Ya seneng, soalnya bisa bikin sehat”

DN mengutarakan “Seneng kan banyak manfaatnya”

IZ mengutarakan “seneng banget biar bisa tambah tinggi”

Peserta didik memiliki harapan untuk diadakan pembelajaran renang secara praktik langsung karena renang memiliki banyak manfaat. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik bukan menjadi faktor penghambat pembelajaran renang di SD N Karanggayam.

2. Pendidik

Kepala sekolah mengutarakan bahwa guru PJOK memiliki tipe kepemimpinan yang demokratis, selain itu guru juga harus menjadi contoh yang baik bagi siswa dan memiliki sifat yang komunikatif. Kepala sekolah menyatakan:

“Dalam mengajar itu ya sebaiknya guru itu harus bisa menjadi contoh, seperti berpakaian secara fisik maupun, ucapan dan tingkah

laku, lalu yang kedua komunikatif, artinya hubungan bapak ibu guru dengan anak-anak itu baik jadi anak-anak jadi senang” (RS)

Pernyataan kepala sekolah tersebut juga dibuktikan saat peneliti melakukan observasi terlihat saat itu guru PJOK sudah datang ke sekolah sebelum pukul 07.00 WIB, selain itu dari penampilannya saat peneliti melihat bahwa guru PJOK juga menggunakan pakaian yang rapi dan ramah terhadap anak-anak.

Kepala sekolah juga mengutarakan bahwa guru PJOK akrab dengan anak-anak dan juga menjelaskan bahwa pembelajaran renang itu penting untuk diberikan untuk pertumbuhan dan keselamatan anak. RS mengatakan :

“Menurut saya ya penting, karena untuk pertumbuhan, kesehatan juga kemudian yang jelas sangat membantu misalnya ada sesuatu ada yang kita tidak inginkan misal di air untuk menjaga keselamatan diri”

Guru PJOK juga menyadari bahwa karakter dan setiap anak-anak SD itu berbeda-beda sehingga tidak bisa disamakan dalam mengajar, guru PJOK juga menjelaskan bahwa tipe kepemimpinan yang digunakan yaitu lebih ke demokratis tapi fleksibel dan menyesuaikan, MN mengatakan :

“Yang demokratis, fleksibel, juga menyesuaikan, jadi kalau kepemimpinan saya itu juga menyesuaikan siswanya, kalau si A itu model nya seperti apa ya kita penaganannya beda jadi ya tidak disamakan, kasian kalau disamakan” (MN)

Guru PJOK juga menjelaskan bahwa pembelajaran renang itu sangat penting untuk diajarkan, diutarakan sebagai berikut :

“Sangat penting sekali, soalnya kan untuk renang itu kan siswanya itu belum tau, terutama gaya gayanya itu apa saja, trus faktor-faktor keselamatan di air itu bagaimana, ya intinya sangat penting lah” (MN)

Dari penjelasan siswa PR, IZ dan DN bahwa guru PJOK secara tidak langsung memiliki sifat kepemimpinan yang demokratis, selain itu siswa juga mengatakan bahwa guru PJOK memiliki sifat yang tegas berdasarkan jawaban dari siswa yaitu sebagai berikut :

DN mengatakan “Biasanya ya kadang tegas pak guru tu”

IZ mengatakan “Tegas tapi nggak galak, tapi nek ada yang ngeyel ya dimarahi”

PR mengatakan “Ya asik sama menyenangkan nggak pilih kasih sih mas”

Terkait dengan pembelajaran renang siswa mengaku bahwa pembelajaran renang itu penting untuk di berikan kepada mereka dengan alasan sebagai berikut :

IZ mengatakan “Penting soale menyenangkan bisa mainan air dan bisa buat sehat”

DN mengatakan “Penting mas kalau menurutku soalnya bisa buat sehat”

PR mengatakan “Penting soale biar bisa renang kalau ada masalah pas renang”

Dari hasil diatas dapat membuktikan bahwa peserta didik bukan menjadi faktor penghambat untuk pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Karanggayam.

3. Materi dan Bahan

Alokasi waktu pembelajaran olahraga di SD N Karanggayam yaitu 4 jam pelajaran, 1 jam untuk proyek dan 3 jam untuk praktik dengan waktu 1 jamnya 35 menit. Untuk media yang digunakan untuk mengajar hanya menggunakan alat-alat seadanya seperti buku, gambar, proyektor dan sekolah juga sama sekali belum memiliki alat pendukung pembelajaran renang. Hal tersebut terjadi karena sekolah juga belum pernah mengadakan pembelajaran praktik renang, selain itu karena guru PJOK menjelaskan karena kurang nya pengawasan kepada anak-anak saat di kolam renang.

Untuk alokasi waktu sendiri guru PJOK juga menjelaskan bahwa waktu tersebut sudah cukup untuk menyelenggarakan pembelajaran renang, dari hal-hal tersebut membuktikan bahwa materi dan bahan bukan menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Karanggayam.

4. Sarana dan Prasarana

Dari faktor sarana dan prasarana, informasi yang di dapat terkait dengan pembelajaran renang dari kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa yaitu sekolah sama

sekali tidak memiliki fasilitas terkait dengan pembelajaran renang, kepala sekolah menyatakan :

RS mengatakan “Untuk fasilitas yang dimiliki di sd sini juga belum ada sama sekali mas”

Guru PJOK menyatakan :

MN mengatakan “Untuk fasilitas untuk pembelajaran renang ya belum ada”

Siswa IZ, DN, dan PR juga menyatakan untuk fasilitas tidak ada sama sekali :

IZ mengatakan “Tidak punya kayane mas”

DN mengatakan “Nggak punya mas”

PR mengatakan “Nggak punya mas”

Dari segi biaya dan tranportasi yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran renang kepala sekolah menjelaskan bahwa 90% orang tua siswa bekerja sebagai buruh dan sekolah juga belum berani menganggarkan karena ada sekala prioritas yang lebih sering digunakan, RS menyatakan yaitu :

RS mengatakan “Untuk biaya sendiri orang tua 90% sendiri perkerjaan itu buruh, jadi nyuwun sewu untuk tarikan itu ya apalagi ya itu jelas sangat sangat berat, maunya itu gratis mas, nah semisal itu di biayai sekolah kita juga belum berani menganggarkan mas

karena ya sekala prioritasnya itu ada yang lebih penting gitu lho mas, kendalanya itu untuk renang”

Guru PJOK juga menyatakan bahwa untuk biaya dan tranportasi masih dari siswanya dan sekolah belum berani memberi anggaran, hal tersebut di katakan oleh guru PJOK sebagai berikut :

“Untuk biaya itu ya biasanya iyuran dari masing masing siswanya soalnya sekolah belum berani menganggarkan juga to” (MN)

Berdasarkan jawaban dari siswa IZ, DN, PR mereka setuju dengan biaya dan tranportasi jika di tanggung sendiri tapi juga masih minta dari orangtua masing-masing

PR mengatakan “Setuju tapi ya minta orang tua mas”

DN mengatakan “Setuju , soalnya dulu pernah renang trus pake uang sendiri di kumpulkan ke gurunya”

IZ mengatakan “Setuju juga mas”

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah terkait dengan pembelajaran renang sama sekali selum memiliki. Untuk biaya dan tranprotasi juga sekolah belum berani menganggarkan. Hal tersebut membuktikan bahwa sarana dan prasarana menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran renang.

5. Lingkungan

Kepala sekolah dan guru PJOK menyatakan jarak lokasi sekolah dengan kolam renang Punokawan tidak terlalu jauh hanya sekitar 1km-an. Dan untuk jalan

yang dilalui juga tidak terlalu menjadi masalah karena melewati pedesaan yang sepi sehingga bisa dijangkau dengan menggunakan sepeda sendiri juga tidak terlalu berbahaya dan juga tanpa dampingan orang tua siswa, seperti yang diungkapkan guru PJOK:

MN mengatakan “Untuk jarak sekitar 1km an dan lewat nya juga pedesaan jadi ya nggak masalah kalau berangkat sendiri tanpa orang tua”

Tapi terkait dengan pengawasan kepada siswa saat pembelajaran renang, guru PJOK menjelaskan bahwa merasa keberatan jika yang mendampingi atau yang mengawasi hanya guru PJOK saja, karena keselamatan di air itu juga penting apalagi ada siswa yang belum bisa berenang dan pikiran siswa pasti taunya hanya bermain dan bermain tanpa memikirkan keselamatan mereka, jadi untuk itu guru PJOK masih banyak pertimbangan.

Guru PJOK mengatakan:

“Ya kalau saya ya itu tadi mas, masih banyak pertibangan juga untuk pelaksanaannya, soalnya kurang pengawasannya nati, kalau cuaca ya liat kondisi dulu hujan apa nggak” (MN)

Siswa juga menyatakan bahwa jarak sekolah ke kolam renang dekat tidak terlalu jauh, berikut pernyataan siswa terkait dengan jarak, yaitu :

PR mengatakan “Jaraknya nggak jauh mas, cuma neng cepokojajar kok deket”

DN mengatakan “Ya lumayan deket mas nek menurutku, tapi kalau naik sepeda bareng yo berani”

IZ mengatakan “Dekat kok mas, Cuma di cepokojajar”

Kondisi lingkungan SD N Karanggayam menuju ke Kolam Renang Punokawan berpotensi untuk diadakan pembelajaran renang karena jarak yang tidak terlalu jauh dan mudah dijangkau dengan aman menggunakan sepeda melewati pedesaan yang tidak terlalu bahaya. Tetapi guru olahraga masih memerlukan banyak pertimbangan untuk mengadakan pembelajaran renang karena kurangnya pengawasan kepada siswa. Karena yang paling dominan dalam pembelajaran adalah guru PJOK maka hal tersebut membuktikan bahwa kondisi lingkungan menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Karanggayam.

b. SD N Banyakan

1. Peserta Didik

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah terdapat minat pada siswa sebagai berikut:

“Itu minatnya malah seneng, semangat kalau renang. Karena ada sesuatu to yang fresh yang berbeda, karena biasanya Cuma di halaman sekolah nah ini kan di luar sekolah jadi cenderung malah lebih seneng anak-anaknya” (DT)

Kepala sekolah juga menyatakan bahwa ada motifasi dari siswa yaitu :

“Motivasinya ya mungkin dengan olahraga renang itu lebih fit, lebih menyenangkan karena main air itu kan anak-anak juga senang” (DT)

Untuk kondisi fisik sendiri kepala sekolah dan guru PJOK menyatakan bahwa tidak ada yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang, berikut pernyataan dari guru PJOK:

“Selama ini selama ini saya amati tidak ada, jadi mereka bisa senang, bisa ikut semua, bahkan kadang-kadang selalu ingin minta renang.” (DT)

Guru PJOK menjelaskan juga bahwa untuk minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran renang sangat tinggi terutama pada saat masuk materi olahraga renang siswa meminta untuk praktik terus,

Guru PJOK mengatakan :

“Siswanya untuk pembelajaran renang sangat antusias dan semangat, jadi malah anak-anak itu pengennya malah bisa setiap hari khususnya materi renang malah minta terus” (SA)

Informasi dari siswa FR, ST, AG mereka menyatakan bahwa mereka sangat berminat terhadap pembelajaran renang. Mereka beralasan sangat berminat karena asik dan menyenangkan saat bermain air. Selain itu siswa berinisial FR memiliki motivasi terhadap pembelajaran renang karena bisa menambah tinggi badan.

FR mengatakan “Kan biar badannya bisa tambah tinggi”

AG mengatakan “Ya seneng aja gitu”

ST mengatakan “Ya seneng juga soalnya bisa mainan air”

Peserta didik jika dari hasil diatas dapat dikatakan sangat memiliki harapan untuk diadakan pembelajaran renang. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik bukanlah yang menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Banyakan.

2. Pendidik

Kepala sekolah menjelaskan bahwa tipe kepemimpinan yang dimiliki guru PJOK itu tidak harus sepenuhnya demokratis ataupun otoriter, jadi tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru itu harus menyesuaikan, seperti yang disampaikan berikut:

Kepala sekolah mengatakan :

“Sebenarnya itu kepemimpinan itu tidak bisa di golong-golongan ya, apakah otoriter itu jelek tidak juga, demokratis bagus tidak juga, artinya dimana guru harus otoriter ya otoriter dimana harus demokratis guru juga harus demokratis, dimana harus di gabung ya di gabung” (DT)

Pernyataan kepala sekolah tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru PJOK, bahwa guru PJOK dalam mengajar juga harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Guru PJOK mengatakan :

“Saya lebih ke demokratis menyeluruh, jadi tidak ada beda bedaan, Cuma paling kalau kita masuk di kategori prestasi ya saya bedakan khusus gitu, kalau dari segi mengajar ya kita semua samakan” (SA)

Kepala sekolah juga menyatakan bahwa guru PJOK harus memiliki gaya mengajar yang menyenangkan kreatif sehingga anak-anak menjadi senang.

“Ya sebetulnya secara keseluruhan harus menyenangkan, kreativ, yang jelas anak itu harus menyenangkan, artinya anak itu belajar dengan keadaan yang senang dan kreatif” (DT)

Pernyataan tersebut juga sama dengan apa yang dikatakan dan diajarkan guru PJOK kepada siswanya, bahwa dalam mengajar itu pada intinya harus dibuat menyenangkan.

“Kalau saya lebih condong gaya mengajar saya lebih ke rilek, santai, tapi menyenangkan, jadi siswa itu tidak takut untuk bertanya, jadi lebih ke kemistri itu lebih bersama ke siswa” (SA)

Karakter siswa di SD juga dijelaskan oleh guru PJOK dan kepala sekolah bahwa anak-anak memiliki karakter yang baik tapi tetap memiliki sifat anak-anak pada umunya, sehingga memang terkadang juga harus memakluminya. Guru PJOK dan kepala sekolah meyakini bahwa pembelajaran renang itu penting untuk diberikan dimasa – masa pertumbuhan anak ini.

Guru PJOK mengatakan:

“Pembelajaran renang ya menurut saya itu sangat penting mas, apalagi diberikan di waktu masih masa pertumbuhan usia anak SD ini” (SA)

Kepala sekolah mengatakan:

“Ya menurut saya itu sangat penting karena memang bagus untuk pertumbuhan anak-anak” (DT)

Berdasarkan siswa FR, AG, ST tipe kepemimpinan yang dimiliki guru yaitu demokratis karena guru PJOK bisa mengikuti apa yang harus didapatkan siswanya.

Mengenai dengan gaya mengajar siswa, siswa menyatakan bahwa guru PJOK asik dan menyenangkan selain itu guru PJOK juga bisa memahami karakter siswanya. Seperti yang di ungkapkan AG.

AG mengatakan “Ya pak guru bisa memahami karakter siswanya”

FR mengatakan “Kadang bercanda tapi juga tegas juga”

ST mengatakan “Pak guru tu enak diajak bercanda”

Pendidik dan kepala sekolah disini menyatakan bahwa mereka sangat mendukung pembelajaran renang karena sangat penting untuk di masa-masa pertubuhan anak-anak di usia sekolah ini. Jadi pendidik tidak menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Banyakan ini.

3. Materi dan Bahan Ajar

Alokasi waktu pembelajaran olahraga yaitu 4 jam pelajaran tiap 1 jam pelajaran yaitu 35 menit. Berdasarkan guru PJOK bahwa pernah melaksanakan pembelajaran renang tapi tidak terlalu sering, hanya dalam jangka waktu mungkin 1 tahun sekali dan hanya di adakan di kelas tinggi.

Bahan dan media yang digunakan guru PJOK untuk pembelajaran renang juga menggunakan alat-alat seadanya saja seperti buku, gambar-gambar materi renang. Dari hal tersebut menujukan bahwa materi dan bahan ajar tidak menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Banyakan.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan informasi dari guru PJOK terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki, di SD N Banyakan sama sekali belum memiliki

Guru PJOK mengatakan:

“Untuk fasilitas renang sendiri di SD ini belum punya sama sekali mas, karena ya memang anggarannya juga di alokasikan ke hal-hal yang lebih mendesak sih mas, tapi ya itu tadi mas kalau POT juga mendukung ya mungkin bisa di usahakan untuk alat dan fasilitasnya” (SA)

Kepala Sekolah mengatakan:

“Untuk fasilitas renang juga itu ya bisa di konfirmasi sama guru PJOK nya ya, nanti biar coba dicekan untuk fasilitasnya” (DT)

Siswa juga mengatakan bahwa sekolah belum memiliki fasilitas sarana dan prasarana untuk renang:

AG mengatakan “Kalau renang gak ada”

ST mengatakan “Kayaknya gak ada”

FR mengatakan “Kayaknya nggak ada juga kalau renang”

Terkait dengan biaya dan transportasi juga seperti yang disampaikan kepala sekolah bahwa itu sudah menjadi pertimbangan dengan guru PJOK dan siswa,

“Itu untuk soal tranportasi dan biaya itu nanti di musyawarahkan sama wali muridnya dengan guru PJOK itu nanti bagaimana-bagaimananya” (DT)

Jadi semisal siswa tidak keberatan membayar maka kepala sekolah dan guru PJOK akan mengikuti apa yang diminta oleh siswa, dan juga guru PJOK sudah menjelaskan bahwa:

“Untuk fasilitas renang sendiri di SD ini belum punya sama sekali mas, karena ya memang anggarannya juga di alokasikan ke hal-hal yang lebih mendesak sih mas, tapi ya itu tadi mas kalau POT juga

mendukung ya mungkin bisa di usahakan untuk alat dan fasilitasnya”
(SA)

Siswa AG, ST, FR juga mengatakan bahwa mereka tidak keberatan jika biaya tiket dan transportasi di tanggung oleh masing masing siswa, padahal untuk biaya mungkin sekitar 25 ribu.

AG mengatakan “Nggak keberatan”

ST mengatakan “Nggak soalnya bayarnya dulu 25rb aja”

SR mengatakan “Nggak nanti minta ibuk”

Dari hasil di atas terkait dengan sarana dan prasarana yang terdapat di SD N Banyakan bahwa sekolah belum memiliki sama sekali sarana dan prasarana renang. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Banyakan.

5. Lingkungan

Jarak dari SD N Banyakan ke kolam renang Punokawan sekitar 2400 meter. Kepala sekolah dan guru PJOK juga menyatakan bahwa untuk lingkungan sekolah tidak ada hal yang menjadi masalah dan juga untuk lingkungan kolam renang juga tidak ada yang menjadi masalah tidak ada aturan khusus yang harus di ikuti hanya saja ada aturan seperti pada umumnya untuk kolam renangnya, untuk pembelajarannya selama ini juga berjalan dengan baik. Kepala sekolah menyatakan:

“Itu semua aman cuaca juga selalu bagus dan mendukung, berjalan kondusif dengan lancar sehingga pembelajaran renang berjalan dengan baik” (DT)

Siswa AG, ST, SR juga menyatakan bahwa untuk faktor lingkungan tidak ada yang menjadi masalah karena keberangkatan di antar oleh orang tua siswa masing-masing.

Kondisi lingkungan yang terdapat di SD N Banyakan terkait dengan hal diatas membuktikan bahwa, kondisi lingkunga bukan menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Banyakan.

c. SD N 2 Cepokojajar

1. Peserta Didik

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru PJOK bahwa peserta didik banyak yang minat dan memiliki motifasi terhadap pembelajaran renang karena memiliki banyak manfaat seperti menambah tinggi badan menyehatkan, dll. Kepala sekolah dan guru PJOK mengatakan terkait dengan minat sebagai berikut:

Kepala sekolah mengatakan:

“Sebernaranya ada mas dan saya yakin ada mas, karena renang itu mainan air, apalagi anak-anak itu suka diajak mainan air kayak renang gitu” (LA)

Guru PJOK mengatakan:

“Ya namanya anak-anak ya pasti sangat minat mas kalau disini, anak-anak itu kalau bermain itu pasti senang ya, apalagi kalau bermain air seperti renang itu kan sangat senang sekali, apalagi disini anak-anak juga sering ada yang ngajak renang terus di kolam renang Punokawan dekat sana” (EV)

Siswa KS, BK, FR juga mengatakan bahwa hal yang menjadi motivasi mereka terhadap pembelajaran renang:

KS mengatakan “Karena seneng mainan air”

BK mengatakan “Biar tambah tinggi”

FR mengatakan “Asik mas lama nggak renang-renang kok”

Kepala sekolah dan guru PJOK juga menyatakan bahwa terkait dengan kondisi fisik siswa disekolah ini tidak ada yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan

Guru PJOK mengatakan:

“Alhamdullilah untuk kondisi fisik siswa sendiri di sekolah ini normal semua, jadi tidak ada yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang” (EV)

Siswa KS, BK, FR mengatakan jika memang tidak ada yang menjadi penghambat mereka saat pembelajaran renang dari faktor lainnya selain faktor yang tida bisa berenang, hal tersebut di katakan oleh salah satu siswa yaitu inisial KS, tapi itu menurutnya bukan menjadi penghambat, karena kolam renang Punokawan tidak terlalu dalam untuk anak SD jadi tidak

akan tenggelam meskipun siswa tidak bisa berenang. Tetapi ada juga salah satu siswa yang mengatakan karena udah bisa berenang yaitu BK

KS mengatakan “Nggak ada, tapi aku belum bisa renang”

BK mengatakan “Nggak ada, aku udah bisa renang”

FR mengatakan “Nggak ada mas, aku yo udah bisa renang”

Peserta didik memiliki harapan untuk diadakan lagi pembelajaran renang yang sudah lama tidak dilaksanakan, dan dilaksanakan kurang lebih sudah 2 semester. Dari hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik bukan menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N 2 Cepokojajar.

2. Pendidik

Kepala sekolah mengatakan guru PJOK memiliki gaya kepemimpinan demokratis dan memiliki gaya mengajar yang asik, ceria, menyenangkan.

Kepala sekolah mengatakan:

“Setau saya juga menyenangkan mas, kadang saya juga melihat anak-anak olahraga di halaman depan itu mereka juga bahagia, senang, jadi gurunya bisa ngebawa suasana siswanya” (LA)

Guru PJOK memiliki tipe kepemimpina yang demokratis tapi juga tidak sepenuhnya, jadi guru PJOK menyesuaikan dengan situasi dan kondisi:

“Tipe kepemimpinan yang saya gunakan itu lebih ke demokratis ya, tapi juga tidak sepenuhnya demokratis, karena kita juga harus menyesuaikan dengan siswa dan juga kurikulum, tidak sepenuhnya kita harus mengikuti siswa kita” (EV)

Selain itu gaya kepemimpinan yang digunakan guru PJOK juga yang santai tapi menyenangkan dan sesuai tujuan pembelajaran:

“Kalau saya gaya mengajarnya santai mas, ya yang penting materi tersampaikan dan anak-anak juga senang” (EV)

Kepala sekolah mengatakan bahwa renang sangat penting untuk diberikan karena memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan juga itu dibuktikan oleh kepala sekolah sendiri bahwa dulu saat masih muda sering olahraga renang:

“Menurut saya itu sangat penting sekali, renang itu setau saya juga memiliki banyak manfaat buat kesehatan tubuh, dulu saya masih muda juga sering renang mas dan itu bener-bener ada banyak manfaat yang saya dapatkan” (LA)

Begitu juga dengan pengakuan dari gur PJOK bahwa renang sangat penting diberikan kepada anak-anak karena memiliki banyak manfaat, seperti menambah tinggi badan, menyehatkan, dll.

Untuk karakter siswa di SD ini juga kepala sekolah dan guru PJOK memiliki jawaban sendiri. Kepala sekolah mengatakan bahwa ada intinya

anak-anak jaman sekarang untuk sopan santun jika di bandingkan dengan jaman sebelumnya, lebih baik jaman yang sebelumnya.

Kepala sekolah mengatakan:

“Untuk karakter siswa di SD sini saya kira juga seperti anak-anak SD pada umunya, Cuma saya juga merasa kalau anak-anak di jaman sekarang ini saya rasa secara sopan santun juga bagus di jaman sebelum sebelumnya, mungkin ya karena faktor dari modernisasi mas” (LA)

Guru PJOK mengatakan:

“Karakter siswa di sekolah ini ya namanya juga anak-anak kan mas jadi pasti hampir sama, intinya untuk pikirannya kan yang ada cuma main-main sama main gitu kan” (EV)

Siswa KS, BK, FR mengatakan guru PJOK memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, gaya mengajarnya juga asik, menyenangkan, ceria, bisa membawa suasana.

Siswa KS, BK, FR juga mengatakan pembelajaran renang itu penting untuk diberikan karena memiliki banyak manfaat.

Mereka juga mengatakan bahwa pemahaman guru terhadap siswa itu, guru tegas dalam mengajar siswanya.

KS mengatakan “Tegas”

BK mengatakan “Ya kadang tegas”

FR mengatakan “Kadang tegas”

Dari hal diatas membuktikan bahwa pendidik bukan menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang di SD N 2 Cepokojajar.

3. Materi dan Bahan

Alokasi waktu pembelajaran untuk olahraga yaitu 4 jam pelajaran, dengan 1 jam pelajaran yaitu 35 menit. Pembagian jam pelajaran 4 jam yaitu 1 jam untuk proyek dan 3 jam untuk praktik pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara guru PJOK sudah menyelenggarakan pembelajaran renang tapi dengan jangka yang sangat lama, sudah lama sekali yaitu selama 2 semester 1 kali.

Bahan dan media yang digunakan guru PJOK dalam mengajar juga sudah kreatif, guru sudah membuat dengan bahan-bahan seadannya. Hal tersebut membuktikan bahwa bahan dan media bukan menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru PJOK terkait sarana prasarana pembelajaran renang, seperti fasilitas renang yang ada di sekolah itu belum ada sama sekali karena sekolah tersebut sangat jarang mengadakan pemebalajaran renang.

Kepala sekolah mengatakan:

“Untuk fasilitas renang sendiri disini belum punya sama sekali mas, karena juga pembelajaran renang itu sangat jarang sekali ya dan tidak mesti, jadi ya nanti ndak ngerasa percuma gitu aja” (EV)

Guru PJOK mengatakan:

“Fasilitas untuk renang di SD ini sama sekali belum punya mas”
(EV)

Kepala sekolah dan guru PJOK juga berpendapat terkait dengan masalah biaya dan transportasi tidak menjadi masalah.

Kepala sekolah mengatakan:

“Nah kalau biaya renang dan transportasi, jadi untuk kolam renang itu ya dekat mas, untuk jalan yang dilalui juga tidak terlalu bahaya karena lewat kampung sepi juga, nah untuk tiket saya rasa juga tidak masalah karena tiketnya itu 10rb harganya” (LA)

Guru PJOK mengatakan:

“Masalah biaya sama tranportasi itu mungkin dari siswa semua mas, sekolah belum berani nganggarin juga soale, mungkin dari siswa itu ya, untuk tiket masuk 10rb kalau transport naik sepeda juga sampai mas cuma deket lewat desa jua to” (EV)

Berdasarkan jawaban dari siswa KS, BK, FR mereka tidak keberatan dengan biaya dan transportasi, mereka mengatakan untuk biaya tiket masuk

hanya 10rb untuk per orang nya dan untuk transportasi mereka memilih untuk naik sepeda, sehingga tidak membutuhkan biaya lebih karena untuk lokasi juga dekat dan untk jalan aman di lewati. Berikut pernyataan yang mereka berikan:

KS mengatakan “Nggak kayaknya kan 10rb tiketnya”

BK mengatakan “Nggak mas tiket kan harga 10rb, nanti bisa naik sepeda bareng-bareng”

FR mengatakan “Nggak mas”

Dari hal tersebut dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di SD N 2 Cepokojajar, dari segi fasilitas untuk pembelajaran renang itu belum memiliki sama sekali. Hal tersebut membuktikan bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N 2 Cepokojajar.

5. Lingkungan

Jarak dari SD N 2 Cepokojajar ke kolam renang Punokawan sekitar 1500meter. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru PJOK menjelaskan bahwa untuk faktor lingkungan dari pihak sekolah dan kolam renang tidak ada peraturan khusus yang penting jika mau mengadakan pembelajaran di luar kelas harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi.

Kepala sekolah mengatakan:

“Untuk lingkungan seperti jalan itu ya tadi mas, jalan masih aman, trus cuaca juga nanti menyesuaikan kalau pas nggak hujan” (LA)

Guru PJOK mengatakan:

“Faktor lingkungan menyesuaikan mas disini” (EV)

Siswa KS, BK, FR juga mengatakan untuk jarak lokasi yang di tempuh dari sekolah ke kolam renang itu tidak jauh menggunakan sepeda saja dekat untuk di jangkau dan itu juga tidak menjadi masalah untuk siswa berangkat naik sepeda, karena jalan melalui kampung yang aman dan sepi. Terkait lingkungan siswa KS, BK, dan FR mengatakan.

KS mengatakan “Kalau jalannya aman mas soalnya lewat kampung-kampung”

BK mengatakan “Lingkungan ya aman mas gak ada masalah”

FR mengatakan “Nggak ada masalah mas”

Kondisi lingkungan yang terdapat di SD N 2 Cepokojajar terkait dengan pelaksanaan pembelajaran renang tersebut membuktikan bahwa, kondisi lingkungan bukan menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang.

d. SD N 1 Cepokojajar

1. Peserta Didik

Informasi dari kepala sekolah dan guru PJOK bahwa banyak siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran renang di kolam renang, siswa memiliki minat terhadap pembelajaran renang karena SD N 1 Cepokojajar berlokasi dekat dengan kolam renang Punokawan, kolam renang Punokawan sendiri terletak di belakang SD N 1 Cepokojajar dan masih berdempatan sehingga sangat bisa jika diadakan pembelajaran renang langsung. Bahkan kepala sekolah dan guru PJOK juga mengungkapkan jika saat pelajaran olahraga banyak siswa yang meminta untuk renang, berikut yang disampaikan kepala sekolah terkait minat siswa.

Kepala sekolah mengatakan:

“Sangat ada sekali kalau minatnya di sini, soalnya kan kolam renang nya juga cuma di belakang SD ini to mas, jadi semangat mereka” (SK)

Guru PJOK mengatakan:

“Nah kebetulan juga karena kolam renang nya cuma di belakang SD jadi mereka sangat minat sekali mas, banyak yang ngajak renang itu setiap pelajaran olahraga” (AR)

Terkait dengan motivasi siswa juga kepala sekolah dan guru PJOK mengatakan siswa juga memiliki motivasi terhadap pembelajaran renang, bahkan guru PJOK juga menyampaikan, bahwa pernah bertanya kepada salah satu siswanya salah satu hal yang menjadi motivasi terkait pembelajaran renang yaitu karena ingin tinggi dan ingin menjadi tentara seperti kakaknya. Guru PJOK menjawab sebagai berikut:

“Kalau terkait motivasi itu ada, dulu pernah saya tanya ada yang jawab karena pengen tinggi, pengen jadi tentara seperti kakaknya” (AR)

Kepala sekolah dan guru PJOK menjelaskan tentang kondisi fisik siswa di sekolah ini kalau tidak ada yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang, mungkin hanya ada siswa yang belum bisa berenang saja. Guru PJOK menjelaskan sebagai berikut:

“Alhamdullilah disini tidak ada siswa yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam renang, ya palingan ada yang belum bisa renang aja” (AR)

Kepala sekolah mengatakan:

“Menurut mengamatan saya juga dan di data siswa, insyaallah disini tidak ada yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam pembelajaran” (SK)

Siswa AZ, RY, dan TS mereka juga memiliki minat yang sangat tinggi terhadap pembelajaran renang, ada yang mempunyai motivasi terhadap pembelajaran renang juga karena ada yang menjadikannya hobinya, ada yang termotivasi oleh guru PJOK karena bisa menambah tinggi juga dan ada yang menjawab untuk kesehatan. Berikut jawaban dari siswa:

AZ mengatakan “Biar sehat mas”

RY mengatakan “Biar sehat, biar tambah tinggi kata pak guru”

TS mengatakan “Soalnya saya suka berenang, hobi ku berenang”

Terkait dengan kondisi fisik juga siswa AZ, RY, dan TS mereka menjawab tidak ada yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang, karena mereka rata-rata juga bisa berenang.

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik bukan sama sekali yang menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cepokojajar.

2. Pendidik

Kepala sekolah memiliki pendapat bahwa guru PJOK tidak harus sepenuhnya memiliki tipe kepemimpinan yang demokratis atau otoriter, kepala sekolah menjelaskan bahwa yang penting saat mengajar itu guru harus bisa menjadi contoh teladan yang baik bagi siswanya. Berikut penjelasan kepala sekolah:

“Ya pastinya kalau demokratis atau otoriter itu saya tidak bisa menentukan, karena ya yang penting disaat mengajar itu guru harus bisa menjadi contoh teladan yang baik untuk siswanya, baik dalam segi apapun itu ya, ya mungkin bisa dikatakan juga yang harusnya itu demokratis” (SK)

Sedangkan dari guru PJOK sendiri mengatakan bahwa guru PJOK lebih ke tipe kepemimpinan yang demokratis, berikut yang dikatakan guru PJOK:

“Saya lebih ke demokratis sih mas, jadi kita juga harus memikirkan lainnya juga tidak sepenuhnya dari saya semua mas” (AR)

Kepala sekolah mengatakan gaya mengajar guru PJOK itu harus bisa menyenangkan dan siswa bisa fokus ke pembelajaran, seperti yang dikatakan kepala sekolah:

Kepala sekolah mengatakan:

“Gaya mengajarnya itu juga, guru dalam mengajar itu harus bisa membuat pembelajaran itu jadi menyenangkan, jadi siswa itu bisa fokus ke materi yang diberikan guru, sehingga pelajaran itu menjadi efektif dan baik” (SK)

Guru PJOK sendiri lebih ke menuruti untuk lokasi pelaksanaan olahraga, tetapi untuk materi guru yang tetap memilih, jadi semisal siswa ingin olahraga di luar halaman sekolah, jadi guru yang menentukan olahraga apa yang akan dilaksanakan tetapi sesuai dengan materi yang di kurikulum. Dengan hal tersebut saat pemebelajaran siswa akan merasa lebih semangat, karena kemauan siswa juga di turuti.

Menurut kepala sekolah dan guru PJOK pembelajaran renang itu penting untuk diberikan, karena memiliki banyak manfaat, seperti yang di ungkapkan kepala sekolah:

“Renang itu juga penting ya mas kalau saya, soalnya banyak manfaat yang bisa kita dapatkan to” (SK)

Guru PJOK juga mengungkapkan bahwa pembelajaran renang itu sangat penting untuk diberikan untuk di masa-masa pertumbuhan ini. Guru PJOK juga merasa beruntung karena sekolah berdekatan dengan kolam renang sehingga tidak terlalu memikirkan tentang transportasi dan keamanan di jalan.

Guru PJOK mengatakan

“Penting itu mas menurut saya, apalagi di masa pertumbuhan ini kan untuk memancing pola pikir mereka juga karena di kurikulum juga ada kan mas, apalagi kolam nya kan juga dibelakang sekolah ini” (AR)

Kepala sekolah dan guru PJOK menyatakan untuk karakter anak disekolah ini juga seperti anak-anak lainnya yaitu aktif, ceria, kreatif, selain itu anak-anak di sekolah ini juga memiliki sopan santun kepada bapak ibu guru, tetapi tetapi memiliki sifat anak-anak pada umumnya yang mungkin agak susah untuk di atur.

Pendidik sesuai dengan hal di atas memiliki harapan untuk diadakan pembelajaran renang yang terjadwal, karena SD N 1 Cepokojajar memiliki banyak keuntungan karena dekat dengan kolam renang umum untuk melaksanakan pembelajaran renang. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidik bukan menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cepokojajar.

3. Materi dan Bahan

Alokasi waktu untuk pembelajaran olahraga di SD N 1 Cepokojajar yaitu 4 jam pelajaran, untuk 1 jamnya yaitu 35 menit, waktu tersebut sangat cukup untuk melaksanakan pembelajaran renang maupun olahraga lainnya. Dalam pembelajaran, media yang digunakan guru PJOK yaitu buku saja dan itu sudah cukup karena di dalam buku sudah di jelaskan tentang materi yang diberikan kepada siswa dengan lengkap, karena sekolah juga belum memiliki alat untuk pembelajaran renang. Guru PJOK biasanya menggunakan alat dengan membuat sendiri dari bahan-bahan seadanya.

Materi dan bahan ajar yang terdapat di sekolah sudah cukup ada dan alat yang digunakan dibuat sendiri oleh guru PJOK. Dalam hal tersebut membuktikan bahwa media dan bahan bukan menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cepokojajar.

4. Sarana dan Prasarana

Informasi dari kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa terkait dengan sarana dan prasarana di SD N 1 Cepokojajar terkait dengan pembelajaran renang yaitu tidak ada, tetapi sekolah di untungkan dengan adanya kolam renang umum yang berdekatan dengan sekolah, sehingga sekolah tidak perlu menganggarkan biaya untuk membuat fasilitas renang, guru PJOK menyatakan:

“Fasilitas renang sendiri disini memang belum punya sama sekali, tapi karena SDnya udah dekat dengan kolam renang, itu jadi keuntungan buat SD jadi tidak keluar biaya lebih dari sekolah dan siswa, hanya bayar tiket masuk saja” (SK)

Kepala sekolah mengatakan:

“Fasilitas sendiri itu sekolah belum punya ya mas, karena kita juga untung sebenarnya karena sebelahan dengan kolam renang, jadi ya kita fasilitas mungkin anak-anak nanti tinggal nyewa saja, tiket masuk nanti 10rb trus sewa pelampung paling 5rb gitu” (AR)

Siswa AZ, RY, TS mengatakan:

“Tidak punya fasilitas renang sama sekali”

Terkait dengan biaya dan transportasi kepala sekolah mengatakan bahwa untuk harga tiket masuk 10rb dan terkait dengan transportasi itu tidak membutuhkan biaya karena lokasi kolam renang hanya di belakang sekolah sehingga bisa di jangkau jalan kaki sekitar 10meter, kepala sekolah juga menjelaskan:

“Nah masalah biaya dan transport itu tadi mas, untuk tiket harga 10rb per orang terus masalah tranportasi karena dekat ya nggak jadi masalah jalan kaki aja sampai mas gak nyampai 1 menit” (SK)

Guru PJOK juga menjelaskan bahwa jika akan diadakan pembelajaran renang terkait dengan biaya itu akan di sampaikan di grub orang tua siswa, sehingga siswa bisa membawa uang tiket masuk 10rb, sedangkan untuk transportasi tidak perlu karena kolam renang hanya berada di belakang

sekolah dengan jarak sekitar 10meter saja dengan jalan kaki, berikut penjelasan dari guru PJOK:

“Ya itu tadi mas untuk biaya masuk itu bayar 10rb dari anak sendiri, jadi dan untuk transportasi itu juga tidak perlu sama sekali mas, jadi gini mas kalau semisal ada siswa yang mau mengadakan pembelajaran renang maka saya mengumumkan dulu mas ke grub orang tua siswa nya, apakah mereka setuju atau tidak, kalau setuju ya saya jelaskan di grub untuk bawa uang tiket dan lain-lainnya” (AR)

Berdasarkan jawaban siswa AZ, RY, TS mereka mengatakan untuk biaya transportasi tidak mengalami keberatan karena bisa di jangkau dengan jalan kaki, sedangkan untuk biaya tiket masuk mereka juga tidak keberatan karena hany membayar 10rb.

AZ mengatakan “Emm nggak mas, tiket cuma 10 rb di situ”

RY mengatakan “Nggak mas”

TS mengatakan “Enggak nanti ngumpulin uang sendiri dulu 10rb bayarnya”

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah terkait dengan dengan pembelajaran renang belum memiliki sama sekali. Hal tersebut membuktikan bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cepokojajar.

5. Lingkungan

Jarak dari SD N 1 Cepokojajar menuju kolam renang Punokawan tidak jauh, kolam renang hanya berada di belakang SD N 1 Cepokojajar saja dengan jarak tempuh berjalan kaki yaitu kurang lebih 10meter saja.

Kepala sekolah mengatakan:

“Jaraknya sendiri ya tu cuma belakang sekolah ini dan masih berdempetan mas, paling jalan kesana ya 10meter lah” (SK)

Guru PJOK mengatakan:

“Jaraknya ya cuma jalan kaki 10meter saja sudah sampai mas”
(AR)

Selain itu terkait dengan faktor kondisi lingkungan kepala sekolah dan guru PJOK tidak terlalu memberi aturan khusus seperti pakain, anyara putra dan putri harus di pisah.

Kondisi lingkungan di SDN 1 Cepokojajar sangat berpotensi untuk diadakan pembelajaran renang karena jarak yang tidak terlalu jauh yang dapat di tempuh dengan jalan kaki dengan jarak kurang lebih hanya 10meter saja. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan tidak menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cepokojajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan 5 faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang di SD negeri di Kalurahan Sitimulyo Piyungan Bantul, yaitu

faktor peserta didik, faktor pendidik, faktor materi dan bahan, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan, ditemukan 2 faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang yaitu faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.

Faktor sarana dan prasarana, dari faktor sarana dan prasarana dari empat sekolah sama sekali belum memiliki satu pun sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terhadap seluruh subjek yang diwawancara yaitu kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa dari setiap SD negeri mereka mengatakan sama sekali belum memiliki sarana dan prasarana pembelajaran renang. Kepala sekolah dari salah satu SD negeri juga menjelaskan hal tersebut terjadi karena pembelajaran renang memang jarang dilaksanakan, jadi untuk menganggarkan terkait dengan sarana dan prasarana, sekolah belum berani memberikan. Selain itu juga kepala sekolah lain juga menjawab jika ingin menganggarkan terkait sarana dan prasarana sekolah belum berani karena memang ada skala prioritas yang lebih penting dan lebih dibutuhkan.

Faktor lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang di sekolah dasar negeri di Kalurahan Sitimulyo ini, salah satu guru PJOK menjelaskan bahwa guru PJOK tersebut merasa keberatan jika akan mengadakan pembelajaran renang secara langsung meskipun seluruh siswa memiliki minat dan mau jika diadakan pembelajaran renang. Hal tersebut dikarenakan apabila untuk pengawasan kepada siswa saat di kolam renang itu hanya guru PJOK sendiri tanpa dibantu tenaga kerja lainnya maka akan merasa keberatan, karena keamanan di kolam renang itu sangat penting dan harus diperhatikan dengan

benar, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka yang bertanggung jawab adalah guru PJOK, apalagi siswa SD masih senang bermain sehingga lupa dengan apa yang seharusnya diperhatikan untuk keselamatannya. Guru PJOK dari salah satu SD lainnya juga berpendapat bahwa merasa keberatan dengan jarak yang ditempuh, sehingga memerlukan biaya tambahan transportasi seperti penyewaan kereta mini untuk keberangkatan, karena jika menggunakan sepeda mungkin berbahaya karena melewati jalan utama yang ramai dengan kendaraan-kendaraan besar seperti truk, mobil, dan kendaraan lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD Negeri di Kalurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kab. Bantul adalah (1) faktor sarana dan prasarana; (2) faktor lingkungan. Faktor sarana dan prasarana menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang karena salah satunya yaitu fasilitas yang dimiliki sekolah untuk pembelajaran renang. Dari ke empat sekolah tersebut sama sekali belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang, sehingga menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran renang. Selanjutnya yaitu karena biaya untuk transportasi, salah satu SD mengeluhkan terkait tambahan biaya transportasi, karena untuk sekolah lain tidak membutuhkan tambahan biaya transportasi karena bisa menggunakan sepeda untuk perjalanan.

Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran renang, jarak merupakan salah satu hal perlu diperhatikan juga, salah satu sekolah juga mengeluhkan terkait dengan jarak yang harus ditempuh, karena harus melewati jalan raya atau jalan utama yang ramai dengan kendaraan kendaraan umum, selain itu ada juga salah satu guru dari salah satu SD yang masih perlu pertimbangan yang baik terkait dengan pengawasan kepada siswanya saat di kolam renang, karena bermain di kolam renang itu memang menyenangkan bagi anak-anak tetapi juga sangat perlu pengawasan yang benar-benar baik.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini maka implikasinya yaitu kepala sekolah dan guru PJOK, kepala sekolah di harapkan bisa lebih mempertimbangkan lagi terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran renang, sedangkan guru PJOK diharapkan dapat menerapkan pembelajaran renang di sekolah, yaitu sekolah dapat menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang bersangkutan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran renang guna terlaksankannya proses pembelajaran renang sesuai dengan kurikulum.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

SD negeri di Kalurahan Sitimulyo sesuai dengan hasil penelitian di atas bahwa banyak siswa yang memiliki minat dan motivasi terhadap pembelajaran renang, maka dari itu perlu untuk kepala sekolah dan guru PJOK memberikan anggaran biaya terkait pembelajaran renang, seperti sarana dan prasarana pembelajaran renang, selain itu di harapkan setiap sekolah mampu bekerja sama dengan pihak-pihak lain untuk melaksanakan pembelajaran renang secara terjadwal.

Di lain sisi juga dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti banyak yang memberikan jawaban bahwa pembelajaran renang itu penting untuk diberikan kepada siswa karena memiliki banyak manfaat yang akan di dapatkan apalagi di masa-masa pertumbuhan anak SD ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fajri, K. N., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2019). PROSES PENGEMBANGAN KURIKULUM. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.

- Fefrian Rosmi, Y. (2016). *Pendidikan Jasmani Dan Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 66, Issue 1).
- Hamalik, O. (2013). Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, A. A. (2018). KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR DAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. *JURNAL TARBIYAH*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.365>.
- Idzhar, A. (2016). *PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. Jurnal Office.
- Inanna, I. (2018). PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA YANG BERMORAL. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Junaedi, A., Wisnu, H. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*.
- Lasma, Y., Samsudin, & Asri, D. (2014). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Jasmani*.
- Lestari, D. F. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*.
- Muhardi, M., & Wijayanti, N. P. N. (2017). Tingkat kesegaran jasmani siswa SMP N 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1-10.
- Pratiwi, I. (2015). SEKOLAH RENANG DI KOTA SEMARANG DENGAN PENEKANAN DESIGN SUSTAINABLE ARCHITECTURE. *Canopy: Journal of Architecture - Universitas Negeri Semarang*
- Putri, R. M., Sofah, R., AR, S., & Junaidi, I. A. (2021). Identifikasi Hambatan Belajar Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 692. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3574>.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.

- Rahayu, S. (2019). *MAKALAH Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Diajukan sebagai salah satu tugas Mata Kuliah Manajemen Sekolah.* <https://doi.org/10.31227/osf.io/76wb8>
- Sagala, Syaiful (2014). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Solihin, A. o. (2013). Peran Alat Bantu Rubber Resstant Terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada 25 Meter Mahasiswa PJKR Angkatan 2009 di STKIP Pasundan Cimahi. Jurnal Kepelatihan Olahraga.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (n.d.). (2019) .*Gorga Jurnal Seni Rupa HAMBATAN HAMBATAN BELAJAR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH DASAR DESAIN JURUSAN IKK FPP UNP*. Gorga Jurnal Seni Rupa.
- Taqwim, R., M. E Winarno., & Roesdiyanto. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jurnal Pendidikan.
- Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 9(1), 82-92.
- Winataputra, U., S. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara SD N Karanggayam

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

SD N Karanggayam

Identitas Informan

Nama : RS

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Sekolah : SD N Karanggayam

Tanggal Wawancara : Kamis, 1 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Apakah ada minat siswa terhadap pembelajaran renang?	Kalau minat renang nya itu ya saya kurang tau ya, itu biasanya yang tau pak guru olahraga ya, tapi ya setau saya juga pada minat kalau pembelajaran renang	Kepala sekolah menyadari kalau banyak siswa yang minat terhadap pembelajaran renang	+F1.11
2	Apa ada motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran renang?	Menurut saya kalau anak-anak itu sebenarnya juga senang, semangat	Kepala sekolah juga menyadari kalau banyak yang memiliki motivasi untuk pembelajaran renang	+F1.12
3	Apakah ada siswa yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang?	Untuk masalah kondisi fisik sepertinya tidak ada yang menjadi penghambat, normal semua	Kepala sekolah menyatakan bahwa kondisi fisik tidak menjadi penghambat dalam pembelajaran renang	+F1.13
4	Menurut bapak/ibu bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru dalam mengajar? (otoriter/demokratis)	Dalam mengajar itu ya sebaiknya guru itu harus bisa menjadi contoh, seperti berpakaian secara fisik maupun, ucapan dan	Kepala sekolah menegaskan bahwa guru pjok harus bisa menjadi contoh yang baik untuk	+F2.14

		tingkah laku, lalu yang kedua komunikatif, artinya hubungan bapak ibu guru dengan anak-anak itu baik jadi anak-anak jadi senang, jadi guru itu harus lebih ke demokratis dalam mengajar.	siswanya dalam segi apapun	
5	Menurut bapak/ibu bagaimana gaya mengajar guru PJOK?	Menyenangkan, kreatif sehingga anak-anak akrab dengan bapak guru olahraganya	Kepala sekolah menjelaskan bahwa guru PJOK akrab menyenangkan dan akrab dengan siswanya	+F2.15
6	Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Menurut saya ya penting, karena untuk pertumbuhan, kesehatan juga, kemudian yang jelas sangat membantu misalnya ada sesuatu ada yang kita tidak inginkan misal di air untuk menjaga keselamatan diri	Kepala sekolah menyatakan bahwa pembelajaran renang itu penting karena memiliki banyak manfaat	+F2.16
7	Sepengetahuan bapak/ibu bagaimana karakter siswa di sekolah ini?	Karakternya ya normal anak-anak yang ceria, suka bermain dan anak-anak seperti pada umumnya jadi ya komplek begitulah	Kepala sekolah menyatakan bahwa karakter anak di sekolah itu semua hampir sama ceria	+F2.17
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran olahraga di sekolah ini?	4 jam x 35 menit, karena kurikulum merdeka yang 1 jam untuk proyek dan 3 jam nya	Menyatakan bahwa jam pembelajaran sangat cukup	+F3.18

		untuk pembelajaran.		
9	Apa saja alat pendukung yang digunakan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran?	Iya sudah, ya untuk kelengkapannya ya kalau seperti sepak bola, matras, voly, ping pong, bulu tangkis, tapi untuk yang renang seperti pelampung dll itu belum ada	Kepala sekolah menyatakan kalau guru PJOK mengguankan alat seadanya dalam pembelajaran olahraganya.	+F3.19
10	Apa saja fasilitas sekolah yang dimiliki terkait dengan pembelajaran renang?	Untuk fasilitas yang dimiliki di sd sini juga belum ada sama sekali mas	Kepala sekolah menyatakan bahwa fasilitas untuk pembelajaran renang belum memiliki sama sekali	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang, berapa biaya yang di butuhkan untuk transportasi dan biaya tiket masuk ke kolam renang? apakah murah /mahal?	Untuk biaya sendiri orang tua 90% sendiri perkerjaan itu buruh, jadi nyuwun sewu untuk tarikan itu ya apalagi ya itu jelas sangat sangat berat, maunya itu gratis mas, nah semisal itu di biaya sekolah kita juga belum berani menganggarkan mas karena ya sekala prioritasnya itu ada yang lebih penting gitu lho mas kendalanya itu untuk renang.	Kepala sekoah menyatakan bahwa untuk biaya transport dan tiket sekolah juga kurang mendukung	-F4.21
12	Berapa jarak yang harus di tempuh	Untuk jarak yang di tempuh sendiri itu yang terdekat	Kepala sekolah menyatakan bahwa jarak	+F5.22

	dari sekolah ke kolam renang?	ya kolam renang di cepokojajar itu mas, ya kurang lebih 1 km-an lah lebih dikit itu mas.	bukan menjadi penghambat dalam pelaksanaan pemelajaran renang	
13	Terkait dengan pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan di sekitar? Seperti kondisi, cuaca, tempat, keselamatan di jalan, dll?	Ya untuk faktor lingkungan sendiri itu ya nggak terlalu tidak terlalu bermasalah juga mas	Kepala sekolah menyatakan bahwa untuk faktor lingkungan tidak terlalu masalah karena lokasi mudah di jangkau	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepala sekolah di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Karanggayam adalah :

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N Karanggayam belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali.
 - b. Transportasi dan Biaya Tiket Masuk. (-F4.21)

Sekolah dan siswa merasa keberatan jika harus membayar transportasi dan tiket masuk sendiri.

Lembar Wawancara Guru PJOK

SD N Karanggayam

Identitas Informan

Nama : MN
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Asal Sekolah : SD N Karanggayam

Tanggal Wawancara : Kamis, 1 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Apakah ada minat siswa terhadap pembelajaran renang?	Minatnya semangatnya itu juga sangat tinggi sekali tapi kan sebagai seorang guru itu butuh pertimbangan yang sangat banyak.	Guru PJOK menyatakan siswa memiliki minat yang sangat baik untuk pembelajaran renang.	+F1.11 -F5.23
2	Apakah ada motivasi siswa terhadap pembelajaran renang?	Untuk motivasi siswa disini itu ada dan sangat tinggi karena sampe ada anak yang memang minta untuk diadakan pembelajaran renang juga soale,	Guru PJOK menyatakan bahwa banyak anak anak yang ingin melaksanakan pembelajaran renang langsung	+F1.12
3	Bagaimana kondisi fisik siswa di sekolah ini, apakah ada hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang?	Kalau kondisi fisik itu ya mungkin ada tapi cuma kaya kegemukan, tapi untuk seperti kekurangan fisik tidak ada	Guru PJOK menyatakan bahwa tidak ada siswa yang memiliki kondisi fisik yang akan menjadi penghambat pembelajaran	+F1.13
4	Bagaimana tipe kepemimpinan seperti apa yang harus bapak/ibu gunakan? Apakah otoriter atau demokratis	Yang demokratis, fleksibel, juga menyesuaikan, jadi kalau kepemimpinan saya itu juga menyesuaikan siswanya, kalau si A itu model nya seperti apa ya kita penaganannya beda	Guru PJOK menjelaskan bahwa dalam mengajar menggunakan tipe kepemimpinan demokratis	+F2.14

		jadi ya tidak disamakan, kasian kalau disamakan		
5	Bagaiman dengan gaya mengajar bapak/ibu sendiri dalam pembelajaran olahraga?	Gaya mengajarnya ya dibuat menyenangkan, kekeluargaan, trus bisa ya sebagai orang tualah, kasih sayang istilahnya	Guru PJOK mengajar dengan menerapkan gaya mengajar yang kekeluargaan dan kasih sayang	+F2.15
6	Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Sangat penting sekali, soalnya kan untuk renang itu kan siswanya itu belum tau, terutama gaya gayanya itu apa saja, trus faktor-faktor keselamatan di air itu bagaimana, ya intinya sangat penting lah	Guru PJOK menyatakan pembelajaran renang sangat penting untuk di berikan dan di ajarkan	+F2.16
7	Sepengetahuan dari bapak/ibu bagaimana karakter siswa di sekolah ini?	Karakter ya disini bermacam-macam, ya komplek soalnya ya Kembali lagi, intinya anak sd kan juga masih masa perkembangan to.	Guru PJOK menjelaskan bahwa karakter siswa bermacam-macam karena masih masa perkembangan.	+F2.17
8	Berapa jam untuk alokasi waktu pembelajaran olahraga di sekolah ini?	Sekarang kan udah kurikulum merdeka itu fullnya 4 jam tapi 1 jamnya itu untuk proyek dan 3 jam untuk praktik, untuk 1 jamnya 35 menit	Untuk jam pembelajaran seharusnya sudah cukup untuk melaksanaan pembelajaran	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang bapak ibu gunakan untuk mendukung	Sangat mendukung, seperti bola sepak, bola voli dll itu ada, tapi untuk renang ya cumin diberikan contoh	Guru PJOK menjelaskan untuk pembelajaran menggunakan alat seadanya	+F3.19

	proses pembelajaran?	lewat gambar atau lewat proyektor sambil di tampilkan dan di jelaskan.	yang ada di sekolah dan juga menggunakan proyektor juga.	
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait dengan proses pembelajaran renang?	Untuk fasilitas untuk pembelajaran renang ya belum ada	Guru PJOK menjelaskan bahwa sekolah sama sekali belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang.	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang, berapa biaya yang dibutuhkan untuk transportasi dan biaya untuk tiket masuk ke kolam renang?	Untuk biaya itu ya biasanya iyuran dari masing masing siswanya soalnya sekolah belum berani menganggarkan juga to	Guru PJOK menjelaskan bahwa untuk tranportasi dan biaya tiket masuk jika dari siswanya tidak masalah dan tidak keberatan tetapi jika dai sekolah belum bisa memberikan.	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Untuk jarak sekitar 1km an dan lewat nya juga pedesaan jadi ya nggak masalah kalau berangkat sendiri tanpa orang tua	Guru PJOK menjelaskan bahwa untuk jarak tidak menjadi masalah hanya sekitar 1km an dan lewat pedesaan saja dan aman	+F5.22
13	Terkait dengan pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti cuaca, kondisi, dll?	Ya kalau saya ya itu tadi mas, masih banyak pertibangan juga untuk pelaksanaannya, soalnya kurang pengawasannya nati, kalau cuaca ya liat kondisi	Guru PJOK menjelaskan untuk pelaksanaan perlu banyak pertimbangan dan menyesuaikan dengan kondisi cuaca dan lingkungan dulu	-F5.23

		dulu hujan apa nggak,		
--	--	--------------------------	--	--

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara guru PJOK di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Karanggayam adalah :

1. Faktor Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Sekolah sama sekali belum memiliki fasilitas apapun untuk melaksanakan pembelajaran renang karena anggaran yang dimiliki lebih di alokasikan ke yang lain yang lebih di butuhkan sekolah.

2. Faktor Lingkungan

a. Kondisi Lingkungan (-F5.23)

Guru PJOK menjelaskan bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran renang secara langsung itu masih memerlukan banyak pertimbangan, seperti kurangnya pengawas anak-anak saat renang, karena jika mengawasi sendiri akan kesusahan.

Lembar Wawancara Siswa

SD N Karanggayam

Identitas Informan

Nama : IZ

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Sekolah : SD N Karanggayam

Tanggal Wawancara : Kamis, 1 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Ya seneng, soalnya bisa bikin sehat	Siswa senang jika ada pembelajaran renang secara langsung	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Karena menyenangkan	Siswa memiliki motivasi terkait pembelajaran renang	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Kalua saya belum bisa mas kalau kolam e dalam, tapi kalau kolam e nggak dalam bisa	Siswa menjelaskan jika fisik bukan menjadi penghambat tetapi tergantung dari kedalaman kolamnya saja	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoriter?	Sama asik juga sama menyenangkan	Siswa merasa asik dan menyenangkan saat pembelajaran olahraga, jadi lebih ke tipe demokratis.	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Asikk mas	Siswa senang terhadap gaya mengajar guru PJOK	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting soale menyenangkan bisa mainan air dan bisa buat sehat	Siswa menjelaskan pembelajaran renang itu penting untuk diberikan	+F2.16
7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Tegas tapi nggak galak, tapi nek ada yang ngeyel ya dimarahi	Siswa menjelaskan guru PJOK tegas dalam mengajar	+F2.17

8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	Dari jam set 8 sampai istirahat jam setengah 9	Cukup untuk melaksanaan pembelajaran	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Biasannya pake alat alat seaadanya sih	Guru PJOK mngguanakan alat-alat seadanya di sekolah	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Tidak punya kayane mas	Untuk fasilitas olahraga pada umumnya sekolah mempunyai tapi, untuk renang belum sama sekali	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Setuju juga mas	Siswa setuju jika harus biaya tranportasi dan tiket di tanggung sendiri tanpa dari sekolah	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Dekat kok mas, Cuma di cepokojajar	Lokasi bukan jadi penghambat pelaksaan pembelajaran renang	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Nggak bahaya mas, soalnnya saya pernah naik sepeda sendiri ke sana	Untuk lokasi juga mudah di jangkau dengan sepeda karena lewat pedesaan.	+F5.23

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara terhadap siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Karanggayam adalah :

1. Faktor Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

SD sama sekali belum memiliki fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran renang secara praktik langsung.

Lembar Wawancara Siswa
SD N Karanggayam

Identitas Informan

Nama : DN

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Sekolah : SD N Karanggayam

Tanggal Wawancara : Kamis, 1 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Seneng, kan banyak manfaatnya	Siswa senang dan memiliki minat untuk pembelajaran renang.	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Menyenangkan juga	Siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Kalau aku bisa renang tapi gaya bebas	Siswa menjelaskan bukan fisik yang menjadi penghambat dan siswa juga bisa renang	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoriter?	Ya yang asik asik-asik banget	Guru mengajar dengan tipe demokratis jadi asik dan menyenangkan	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Ya asik juga menyenangkan sama	Gaya mengajar guru PJOK menyenangkan	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting mas kalau menurutku soalnya bisa buat sehat	Siswa juga menyadari pembelajaran renang itu penting	+F2.16
7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Biasanya kadang tegas pak guru tu	Guru PJOK tegas dalam mengajar	+F2.17

8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	Dari jam set 8 sampai istirahat jam setengah 9	Cukup untuk pembelajaran	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Biasanya pake bola, trus kasti	Guru PJOK menggunakan alat seadanya untuk pembelajaran	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Nggak punya mas	Untuk fasilitas renang sekolah belum memiliki sama sekali	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya transportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Setuju , soalnya dulu pernah renang trus pake uang sendiri di kumpulkan ke gurunya	Siswa setuju jika biaya tansportasi dan tiket di tanggung sendiri oleh siswa	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Ya lumayan deket mas nek menurutku, tapi kalau naik sepeda bareng yo berani	Siswa merasa terlalu jauh tapi tidak apa apa jika naik sepeda barengan	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Nggak bahaya kok mas	Siswa tidak terlalu mempermasalahkan faktor lingkungan karena lumayan dekat tapi lewat pedesaan	+F5.23

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara terhadap siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Karanggayam adalah :

1. Faktor Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk sekolah sama sekali belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran.

Lembar Wawancara Siswa

SD N Karanggayam

Identitas Informan

Nama : PR

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N Karanggayam

Tanggal Wawancara : Kamis, 1 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Seneng banget biar bisa tambah tinggi	Siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Ya karena menyenangkan bisa mainan air	Siswa mempunyai motivasi yang tinggi	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Saya nggak ada mas, kalau saya bisa renang soalnya yang ngajarin masku	Siswa tidak ada masalah dalam kondisi fisik dan bisa renang	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoritor?	Ya pak gurunya menyenangkan	Guru PJOK menyenangkan dalam pembelajaran jadi guru lebih ke demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Sama asik sama menyenangkan biasanya juga lucu	Gaya mengajar guru asik	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting soale biar bisa renang kalau ada masalah pas renang	Siswa beranggapan bahwa pembelajaran renang itu juga penting	+F2.16
7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru	Ya asik sama menyenangkan, nggak pilih kasih sih mas	Siswa menjelaskan guru PJOK tidak pilih kasih jadi	+F2.17

	PJOK terhadap karakter siswa?		bisa mengerti tentang siswanya	
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	Dari jam set 8 sampai istirahat jam setengah 9	Waktu cukup untuk pembelajaran	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Pake bola mas biasane bal balan nek nggak ya kasti apa voli	Siswa menjelaskan guru mengajar dengan alat yang seadanya saja	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Nggak punya mas	Siswa menjelaskan fasilitas yang dimiliki untuk renang belum ada sama sekali	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Setuju tapi ya minta orang tua	Siswa setuju jika biaya tansportasi dan tiket di tanggung sendiri oleh siswa	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Jaraknya nggak jauh mas, cuma neng cepokojajar kok deket	Siswa menjelaskan bahwa jarak bukan jadi faktor penghambat	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Nggak bahaya soalnya kan lewat desa-desa mas mungan, naik sepeda yo sampai kok	Untuk lingkungan seperti jalan juga tidak terlalu bahaya karena lewat pedesaan	+F5.23

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara terhadap siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Karanggayam adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Sekolah (+F5.20)

Fasilitas untuk pembelajaran renang yang dimiliki SD N Karanggayam belum memiliki sama seali sehingga menjadi salah satu faktor yang menghambat pembelajaran renang tersebut.

Lampiran 2. Hasil Wawancara SD N Banyakan

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

SD N Banyakan

Identitas Informan

Nama : DT

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N Banyakan

Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Apakah ada minat siswa terhadap pembelajaran renang?	Itu minatnya malah seneng, semangat kalau renang. Karena ada sesuatu yang fresh yang berbeda, karena biasanya Cuma di halaman sekolah nah ini kan di luar sekolah jadi cenderung malah lebih seneng anak-anaknya	Kepala sekolah menjelaskan kalau siswa memiliki minat yang tinggi untuk pembelajaran renang	+F1.11
2	Apa ada motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran renang?	Motivasinya ya mungkin dengan olahraga renang itu lebih fit, lebih menyenangkan karena main air itu kan anak-anak juga senang,	Kepala sekolah menjelaskan kalau ada motivasi siswa dalam pembelajaran renang	+F1.12
3	Apakah ada siswa yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang?	Selama ini selama ini saya amati tidak ada, jadi mereka bisa senang, bisa ikut semua, bahkan kadang-kadang selalu ingin minta renang.	Kepala sekolah mengamati dan menyatakan bahwa tidak ada yang menjadi penghambat dalam segi kondisi fisik	+F1.13
4	Menurut bapak/ibu bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru dalam	Sebenarnya itu kepemimpinan itu tidak bisa di golong-golongkan ya, apakah otoriter	Kepala sekolah menyatakan bahwa tipe kepemimpinan guru harus	+F2.14

	mengajar? (otoriter/demokratis)	itu jelek tidak juga, demokratis bagus tidak juga, artinya dimana guru harus otoriter ya otoriter dimana harus demokratis guru juga harus demokratis, dimana harus di gabung ya di gabung	bisa menyesuaikan dengan kondisi dan harus saling melengkapi sesuai situasi dan kondisi.	
5	Menurut bapak/ibu bagaimana gaya mengajar guru PJOK?	Ya sebetulnya secara keseluruhan harus menyenangkan, kreatif, yang jelas anak itu harus menyenangkan, artinya anak itu belajar dengan keadaan yang senang dan kreatif	Kepala sekolah menjelaskan bahwa gaya mengajar guru PJOK harus menyenangkan dan kreatif	+F2.15
6	Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Ya menurut saya itu sangat penting karena memang bagus untuk pertumbuhan anak-anak	Kepala sekolah menyatakan pembelajaran sangat penting untuk diadakan	+F2.16
7	Sepengetahuan bapak/ibu bagaimana karakter siswa di sekolah ini?	Karakter siswa ya bagus lah, kita sudah sekolah ramah anak dan selama ini tidak ada kejadian-kejadian yang luar biasanya jadi anak-anak senang, ya di sekolah bagus gitu lah intinya	Karakter siswa bagus memiliki sopan santun	+F2.17
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran olahraga di sekolah ini?	Untuk PJOK itu 4 jam pelajaran per minggu, tapi itu bisa di konfirmasi di jadwalnya	Cukup untuk melaksanakan pembelajaran	+F3.18
9	Apa saja alat pendukung yang	Untuk renang itu guru PJOKnya ya	Kepala sekolah menjelaskan	+F3.19

	digunakan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran?	yang lebih tau itu dari sarana prasaranaanya	bawa alat pendukung sudah ada beberapa	
10	Apa saja fasilitas sekolah yang dimiliki terkait dengan pembelajaran renang?	Untuk fasilitas renang juga itu ya bisa di konfirmasi sama guru PJOK nya ya, nanti biar coba dicekan untuk fasilitasnya	Kepala sekolah menjelaskan bahwa fasilitas yang dimiliki sekolah tidak ada sekali untuk pembelajaran renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang, berapa biaya yang dibutuhkan untuk transportasi dan biaya tiket masuk ke kolam renang? apakah murah /mahal?	Itu untuk soal tranportasi dan biaya itu nanti di musyawarahkan sama wali muridnya dengan guru PJOK itu nanti bagaimana-bagaimananya.	Untuk tranportasi dan biaya itu siswa tidak terlalu keberatan	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus di tempuh dari sekolah ke kolam renang?	Untuk jarak tempuhnya itu ya jauh mas tapi ya tidak menjadi masalah sih mas buat anak-anak	Kepala sekolah menjelaskan bahwa jarak tidak menjadi masalah	+F5.22
13	Terkait dengan pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan di sekitar? Seperti kondisi, cuaca, tempat, keselamatan di jalan, dll?	Itu semua aman cuaca juga selalu bagus dan mendukung, berjalan kondusif dengan lancar sehingga pembelajaran renang berjalan dengan baik.	Untuk cuaca juga menyesuaikan kondisidan lingkungan dalam pelaksanaannya	+F5.23

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Banyakan adalah :

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (+F5.20)
Sekolah belum miliki sama sekali fasilitas untuk pembelajaran renang.

Lembar Wawancara Guru PJOK
SD N Banyakan

Identitas Informan

Nama : SA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N Banyak

Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Apakah ada minat siswa terhadap pembelajaran renang?	Siswanya untuk pembelajaran renang sangat antusias dan semangat, jadi malah anak-anak itu pengennya malah bisa setiap hari khususnya materi renang malah minta terus-tapi ya terkendala dengan biaya dan POT juga	Siswa sangat minat terhadap pembelajaran renang, dan sampai ingin sekali reangn terus dijadwal materi renang	+F1.11
2	Apakah ada motivasi siswa terhadap pembelajaran renang?	Kalau motivasi ada mas untuk siswa, khususnya saya sendiri juga selalu memberi motivasi kepada siswa ya jika memang minta ya silahkan kembangkan bakat kalian di renang tersebut.	Guru PJOK menjelaskan bahwa juga selalu memberi motivasi kepada siswanya	+F1.12
3	Bagaimana kondisi fisik siswa di sekolah ini, apakah ada hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang?	Kalau dari segi penghambat renang di sini ya alhamdullilah ya tidak anak mas, Cuma ya dari segi penghambat ya itu tadi karena keterbatasan biaya, kalau dari siswa ya tidak ada	Guru PJOK menjelaskan untuk kondisi fisik tidak ada yang menghambat, hambatannya hanya dari segi biaya saja	+F1.13 -F4.21
4	Bagaimana tipe kepemimpinan seperti apa yang harus bapak/ibu gunakan? Apakah otoriter	Saya lebih ke demokratis menyeluruh, jadi tidak ada beda-beda, Cuma paling kalau kita masuk di kategori prestasi ya saya bedakan khusus	Guru PJOK menjelaskan bahwa lebih ke demokratis untuk tipe kepemimpinan	+F2.14

	atau demokratis	gitu, kalau dari segi mengajar ya kita semua samakan	yang di gunakan.	
5	Bagaiman dengan gaya mengajar bapak/ibu sendiri dalam pembelajaran olahraga?	Kalau saya lebih condong gaya mengajar saya lebih ke rilek, santai, tapi menyenangkan, jadi siswa itu tidak takut untuk bertanya, jadi lebih ke kemistri itu lebih bersama ke siswa	Gaya mengajar Guru PJOK lebih di buat ke rilek dan menyenangkan	+F2.15
6	Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Pembelajaran renang ya menurut saya itu sangat penting mas, apalagi diberikan di waktu masih masa pertumbuhan usia anak SD ini,	Guru PJOK menyatakan pembelajaran penting diberikan di masa pertumbuhan anak SD	+F2.16
7	Sepengetahuan dari bapak/ibu bagaimana karakter siswa di sekolah ini?	Karakter siswa disini cukup komplek gitu, dalam arti dari segi bicarannya cukup bagus dengan gurunya itu juga sopan santun ada, seperti lewat di depan bapakibusu guru itu ya nderek langkung, permisi pak gituu	Guru PJOK menjelaskan bahwa karakter siswa di SD sudah baik	+F2.17
8	Berapa jam untuk alokasi waktu pembelajaran olahraga di sekolah ini?	Alokasinya disini 4 jam, 1 jamnya 35 menit ya cukuplah kalau untuk pembelajaran	Alokasi waktu pembelajaran sudah cukup	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang bapak ibu gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Kalau alat saya tergantung segi materi mas, kalau alat ya alhamdullilah sedikit adalah, walaupun belum sepenuhnya ada saya ya selalu memberi atau buat alternatifnya sperti modifikasi seperti gawang, dll. Tapi untuk	Alat bantu dalam proses pembelajaran menggunakan alternatif dari modifikasi alat olahraga	+F3.19

		renang sendiri kita juga belum memiliki sih mass, cuma kalau ada POT yang mendukung mungkin satu saat pasti ada mas.		
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait dengan proses pembelajaran renang?	Untuk fasilitas renang sendiri di SD ini belum punya sama sekali mas, karena ya memang anggarannya juga di alokasikan ke hal-hal yang lebih mendesak sih mas, tapi ya itu tadi mas kalau POT juga mendukung ya mungkin bisa di usahakan untuk alat dan fasilitasnya.	Guru PJOK menyatakan bahwa SD belum memiliki fasilitas renang sama sekali	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang, berapa biaya yang dibutuhkan untuk transportasi dan biaya untuk tiket masuk ke kolam renang?	Untuk masalah renang biaya tranportasi dan renang itu ya dari anak-anak sendiri, kalau disini bukan berarti tiap semesternya kita bayar ya bukan ya, Cuma kalau biaya renang memang dari anak sendiri jadi tidak dari sekolah karena keterbatasan biaya gitu mass	Guru PJOK menjelaskan untuk seluruh biaya sekolah belum bisa menganggarkan, tetapi untuk siswa dan POT sudah mendukung dan mau tapi dengan batas maksimal dan mininal besar pembayaran	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Kira-kira jarak kolam sekolah itu sekitar ya gak nyampai 3km lah mas Cuma deket kok yoan mas	Guru PJOk menjelaskan bahwa jarak yang di tempuh juga tidak menjadi penghambat pembelajaran	+F5.22
13	Terkait dengan pembelajaran renang, bagaimana	Untuk di jalan itu juga tidak terlalu masalah, kalau hujan ya kita juga menyesuaikan	Untuk masalah cuaca kondisi dan lain lain guru	+F5.23

	faktor lingkungan yang ada? Seperti cuaca, kondisi, dll?		menjelaskan itu bisa menyesuaikan saja	
--	---	--	--	--

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara guru PJOK sekolah di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Banyakan adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Sekolah (+F4.20)

Sekolah sampai saat ini belum memiliki fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran renang.

Lembar Wawancara Siswa

SD N Banyakan

Identitas Informan

Nama : AG

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N Banyakan

Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Minat soalnya asik mainan air	Siswa minat untuk pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Ya karena seneng aja gitu	Siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran renang	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada sih	Tidak ada penghambat dari segi kondisi fisik	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoritor?	Asikk	Guru memiliki tipe demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Ya menyeluruh	Guru bisa mengajar secara menyeluruh	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak ?	Penting soalnya bikin sehat	Siswa menganggap pembelajaran renang tu penting	+F2.16
7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Ya bisa memahami	Siswa menjelaskan guru PJOK bisa memahami kondisi siswa	+F2.17

8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam	Cukup untuk melaksanakan pembelajaran renang	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Ya ada bola voli, bola sepak,kasti	Media atau alat bantu sudah cukup lumayan ada	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Kalau renang gak ada	Siswa menjelaskan sekolah tidak memiliki sama sekali fasilitas renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Nggak keberatan	Siswa tidak keberatan terkait dengan biaya	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Ya gak jauh banget kok	Siswa tidak terlalu memikirkan jarak yang di tempuh	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Jalannya ya aman soalnya bareng orang tua	Siswa menjelaskan bahwa pembelajaran renang di dampingi orang tuanya	+F5.23

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Banyak adalah :

1. Faktor Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Sekolah belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sehingga menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran.

SD N Banyakan

Identitas Informan

Nama : ST

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N Banyakan

Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Ya minat senang	Siswa minat terhadap pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Ya seneng juga soalnya bisa mainan air	Siswa mempunyai motivasi untuk pembelajaran renang	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada tapi belum bisa renang	Kondisi fisik tidak menjadi penghambat dalam pembelajaran renang siswa	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoritor?	Demokratis	Guru PJOK memiliki tipe kepemimpinan demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Pelajarannya asik	Siswa menilai gaya mengajar guru PJOK asik	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting karena biar bisa renang	Siswa menganggap renang penting diberikan	+F2.16
7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Pak guru enak di ajak bercanda	Guru PJOK bisa memahami karakter siswa	+F2.17

8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam	Alokasi waktu sudah cukup untuk pembelajaran	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Ya yang ada di sekolah kaya bola, papan, dll	Media alat bantu yang digunakan guru PJOK hanya alat seadanya	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Kayaknya gak ada	Sekolah tidak memiliki fasilitas pembelajaran renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Nggak soalnya bayarnya dulu 25rb aja	Siswa tidak keberatan untuk masalah biaya dan transportasi	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Kurang tau tapi lumayan jauh sih	Lokasi antara sekolah dan kolam renang lumayan jauh	-F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Kalo dulu pernah renang tapi pas hujan tapi nggak papa	Faktor lingkungan bukan menjadi masalah dalam pembelajaran	+F5.23

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Banyakan adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana

- a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)
Sekolah sama sekali tidak memiliki fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran renang,
2. Faktor Lingkungan
 - a. Jarak Lokasi Pembelajaran (-F5.22)
Jarak lokasi dari sekolah ke kolam renang cukup jauh sekitar 3km sehingga menjadi salah dari faktor yang menghambat pembelajaran karena melewati jalan raya dan harus ada pengawasan lebih dari yang lebih tua.

SD N Banyakan

Identitas Informan

Nama : FR

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Sekolah : SD N Banyakan

Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Saya minat	Siswa minat pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Kan biar badannya bisa tambah tinggi	Siswa mempunyai motivasi untuk belajar renang	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada sih, saya malah suka renang	Siswa tidak ada yang bermasalah dalam kondisi fisiknya	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoriter?	Demokratis	Guru menggunakan tipe kepemimpinan demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Menyenangkan tapi kadang tegas	Gaya mengajar guru juga menyesuaikan dalam mengajar siswa	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran	Penting kan bisa nambah tinggi badan	Siswa menyatakan bahwa pembelajaran	+F2.16

	renang itu penting atau tidak?		renang itu penting dilaksanakan	
7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Ya bisa di ajak bercanda	Guru bisa memahami karakter siswanya	+F2.17
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam	Alokasi waktu pembelajaran sudah cukup	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Ya kayak bola itu ada	Siswa menyatakan guru menggunakan media alat bantu seadanya dalam mengajar	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Kayaknya nggak ada juga kalau renang	Siswa mengatakan bahwa sekolah tidak memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika ditanggung sendiri?	Nggak nanti minta ibuk	Siswa tidak keberatan dalam biaya karena dari orang tua	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Nggak jauh naik sepeda juga brani	Siswa tidak mempermasalahkan dengan jarak yang di tempuh	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Tempat nya jalannya lewat desa desa kok amann	Terkait dengan faktor lingkungan juga tidak menjadi masalah	+F5.23

Keterangan :

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N Banyakan adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Sampai saat ini sekolah belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang.

Lampiran 3. Hasil Wawancara SD N 2 Cepokojajar

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

SD N 2 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : LA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N 2 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Jumat, 9 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Apakah ada minat siswa terhadap pembelajaran renang?	Sebernaranya ada mas dan saya yakin ada mas, karena renang itu mainan air, apalagi anak-anak itu suka diajak mainan air kayak renang gitu	Kepala sekolah beranggapan siswa memiliki minat pembelajaran renang	+F1.11
2	Apa ada motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran renang?	Motivasi ya mestinya ada mas menurut saya, karena kadang ada anak yang ngebet minta diadakan renang, kolam renang juga deket, di deket SD Cepokojajar 1 itu	Kepala sekolah yakin siswa memiliki motivasi dalam renang	+F1.12
3	Apakah ada siswa yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang?	Kondisi fisik sepertinya juga tidak ada, disini alhamdullilah semua normal	Kepala sekolah menjelaskan kondisi fisik siswa tidak ada yang menjadi penghambat	+F1.13
4	Menurut bapak/ibu bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru dalam mengajar? (otoriter/demokratis)	Demokratis, tapi yang jelas kalau mengajar anak-anak itu harus senang, ceria, asik, jadi tidak	Guru PJOK memiliki kepemimpinan lebih ke demokratis	+F2.14

		sepenuhnya demokratis itu juga tidak masalah		
5	Menurut bapak/ibu bagaimana gaya mengajar guru PJOK?	Setau saya juga menyenangkan mas, kadang saya juga melihat anak-anak olahraga di halaman depan itu mereka juga bahagia, senang, jadi gurunya bisa ngebawa suasana siswanya	Kepala sekolah menejelaskan guru PJOK asik dalam mengajar	+F2.15
6	Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Menurut saya itu sangat penting sekali, renang itu setau saya juga memiliki banyak manfaat buat kesehatan tubuh, dulu saya masih muda juga sering renang mas dan itu bener-bener ada banyak manfaat yang saya dapatkan	Kepala sekolah menganggap renang perlu di ajarkan kepada siswa	+F2.16
7	Sepengetahuan bapak/ibu bagaimana karakter siswa di sekolah ini?	Untuk karakter siswa di SD sini saya kira juga seperti anak-anak SD pada umumnya, Cuma saya juga merasa kalau anak-anak di jaman sekarang ini saya rasa secara sopan santun juga bagus di jaman sebelum sebelumnya, mungkin ya karena faktor dari modernisasi mas.	Kepala sekolah menjelaskan karakter anak di sekolah cukup baik	+F2.17

8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran olahraga di sekolah ini?	Disini pelajaran olahraga itu sekitar 4jam pelajaran mas, 1 jam nya itu 35 menit	Kepala sekolah menjawab untuk waktu pembelajaran PJOK sudah cukup	+F3.18
9	Apa saja alat pendukung yang digunakan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran?	Alat pendukung itu guru juga menyesuaikan materi pembelajarannya, tapi biasanya ya bola sepak, bola voli, kasti, tapi ya kadang guru PJOK juga membuat sendiri.	Guru PJOK menggunakan alat seadanya dalam olahraga	+F3.19
10	Apa saja fasilitas sekolah yang dimiliki terkait dengan pembelajaran renang?	Untuk fasilitas renang sendiri disini belum punya sama sekali mas, karena juga pembelajaran renang itu sangat jarang sekali ya dan tidak mesti, jadi ya nanti ndak ngerasa percuma gitu aja	Kepala sekolah menjelaskan belum ada sama sekali fasilitas untuk pempelajaran renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang, berapa biaya yang di butuhkan untuk transportasi dan biaya tiket masuk ke kolam renang? apakah murah /mahal?	Nah kalau biaya renang dan transportasi, jadi untuk kolam renang itu ya dekat mas, untuk jalan yang dilalui juga tidak terlalu bahaya karena lewat kampung sepi juga, nah untuk tiket saya rasa juga tidak masalah karena tiketnya itu 10rb harganya	Kepala sekolah terkait biaya dan transportasi dari siswa dan tidak terlalu menjadi masalah	+F4.21

12	Berapa jarak yang harus di tempuh dari sekolah ke kolam renang?	Jarak sendiri kira-kira ya nggak sampai 2km an lah mas, masih aman gak terlalu jauh kalau anak-anak naik sepeda.	Untuk jarak yang ditempuh tidak terlalu jauh	+F5.22
13	Terkait dengan pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan di sekitar? Seperti kondisi, cuaca, tempat, keselamatan di jalan, dll?	Untuk lingkungan seperti jalan itu ya tadi mas, jalan masih aman, trus cuaca juga nanti menyesuaikan kalau pas nggak hujan	Untuk kondisi lingkungan tidak menjadi masalah karena melewati pedesaan	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepala sekolah di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 2 Cepokojajar adalah:

3. Faktor Sarana dan Prasarana

c. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 2 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali.

Lembar Wawancara Guru PJOK

SD N 2 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : EV

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N 2 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Jumat, 9 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Apakah ada minat siswa terhadap pembelajaran renang?	Ya namanya anak-anak ya pasti sangat minat mas kalau disini, anak-anak itu kalau bermain itu pasti senang ya, apalagi kalau bermain air seperti renang itu kan sangat senang sekali, apalagi disini anak-anak juga sering ada yang ngajak renang terus di kolam renang Punokawan dekat sana	Guru PJOK menyatakan bahwa siswa memiliki minat terhadap pembelajaran renang	+F1.11
2	Apakah ada motivasi siswa terhadap pembelajaran renang?	Kalau motivasi siswa sendiri ya tentunya ada mas, ada siswa juga yang ngomong biar bisa tambah tinggi	Siswa memiliki motivasi untuk pemebelajaran renang	+F1.12
3	Bagaimana kondisi fisik siswa di sekolah ini, apakah ada hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang?	Alhamdullilah untuk kondisi fisik siswa sendiri di sekolah ini normal semua, jadi tidak ada yang menjadi penghambat dalam	Guru PJOK menyatakan untuk kondisi fisik siswa tidak ada yang menjadi penghambat	+F1.13

		pembelajaran renang	saat pemebelajaran	
4	Bagaimana tipe kepemimpinan seperti apa yang harus bapak/ibu gunakan? Apakah otoriter atau demokratis	Tipe kepemimpinan yang saya gunakan itu lebih ke demokratis ya, tapi juga tidak sepenuhnya demokratis, karena kita juga harus menyesuaikan dengan siswa dan juga kurikulum, tidak sepenuhnya kita harus mengikuti siswa kita	Guru PJOK lebih menggunakan tipe kepemimpinan demokratis	+F2.14
5	Bagaiman dengan gaya mengajar bapak/ibu sendiri dalam pembelajaran olahraga?	Kalau saya gaya mengajarnya santai mas, ya yang penting materi tersampaikan dan anak-anak juga senang	Guru PJOK memiliki gaya mengajar yang santai tapi materi tetap tersampaikan	+F2.15
6	Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Pembelajaran renang itu sangat penting mas, karena ya renang itu kan memang olahraga yang menggerakkan seluruh tubuh, apalagi dimasa masa SD kan masa perkembangan anak-anak, seperti bisa nambah tinggi badan, menyehatkan, ya intinya penting banget mas	Guru PJOK menganggap pembelajaran renang itu sangat penting untuk diberikan kepada siswa karena memiliki banyak manfaat	+F2.16
7	Sepengetahuan dari bapak/ibu bagaimana karakter	Karakter siswa di sekolah ini ya namanya juga anak-anak kan	Guru PJOK menjelaskan karakter siswa di sekolah ini	+F2.17

	siswa di sekolah ini?	mas jadi pasti hampir sama, intinya untuk pikirannya kan yang ada cuma main main sama main gitu kan,	lebih kompleks	
8	Berapa jam untuk alokasi waktu pembelajaran olahraga di sekolah ini?	Untuk totalnya 4 jam pelajaran mas disini	Untuk pembelajaran dengan waktu terebut sudah cukup	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang bapak ibu gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Media sama alat bantu yang saya gunakan ya seadanya yang di sekolah ini mas, terus kalau biasanya saya juga membuat sendiri,	Guru PJOK menggunakan media dan alat bantu seadanya	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait dengan proses pembelajaran renang?	Fasilitas untuk renang di SD ini sama sekali belum punya mas	Guru PJOK mengatakan untuk fasilitas renang belum memiliki sama sekali	+F4.20
11	Untuk pembelajaran renang, berapa biaya yang dibutuhkan untuk transportasi dan biaya untuk tiket masuk ke kolam renang?	Masalah biaya sama tranportasi itu mungkin dari siswa semua mas, sekolah belum berani nganggarin juga soale, mungkin dari siswa itu ya, untuk tiket masuk 10rb kalau transport naik sepeda juga sampai mas cuma deket lewat desa juga to	Sekolah belum berani memberikan anggaran untuk renang	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Jaraknya juga dekat kalau ke kolam renang Punokawan paling	Untuk jarak guru PJOK tidak	+F5.22

		sekitar 1500meter dari sekolah	menjadikan masalah	
13	Terkait dengan pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti cuaca, kondisi, dll?	Faktor lingkungan menyesuaikan mas disini,	Untuk lingkungan juga menyesuaikan	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara guru PJOK di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 2 Cepokojajar adalah:

4. Faktor Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 2 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali.

Lembar Wawancara Siswa

SD N 2 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : KS

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Sekolah : SD N 2 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Jumat, 9 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Minat mas	Siswa memiliki minat dalam pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Karena seneng mainan air	Siswa memiliki motivasi untuk renang karena menyenangkan	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada, tapi belum bisa renang	Tidak ada yang menjadi penghambat kondisi fisik siswa, hanya saja siswa belum bisa berenang	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoritor?	Demokratis	Siswa menilai guru PJOK memiliki tipe kepemimpinan demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Menyenangkan	Siswa merasa menyenangkan saat diajar guru PJOK	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting soalnya biar bisa renang	Siswa menganggap pembelajaran renang itu penting diberikan	+F2.16

7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Ya tegas	Siswa menilai guru PJOK tegas dalam mengajar	+F2.17
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam pelajaran	Alokasi waktu sudah cukup untuk pembelajaran	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	bola, bola voli nek nggak kasti	Siswa menjelaskan guru PJOK menggunakan media dan alat bantu seadanya	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Nggak ada	Siswa menjawab bahwa sekolah belum memiliki fasilitas renang sama sekali	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya transportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Nggak kayaknya kan 10rb tiketnya	Siswa tidak keberatan terkait dengan biaya tiket masuk	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Deket mas naik sepeda sampai	Siswa menjelaskan untuk jarak sekolah ke kolam renang dekat	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Kalau jalannya aman mas soalnya lewat kampung-kampung.	Siswa menjelaskan untuk lingkungan aman seperti jalan yang dilalui	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 2 Cepokojajar adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 2 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali. Hal tersebut di jawab oleh siswa bahwa tidak ada fasilitas renang yang dimiliki sekolah.

Lembar Wawancara Siswa

SD N 2 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : BK

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N 2 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Jumat, 9 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Seneng banget mas	Siswa sangat minat terhadap pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Biar tambah tinggi	Siswa memiliki motivasi terhadap pembelajaran renang karena bisa menambah tinggi badan	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada, aku udah bisa renang	Kondisi fisik bukan menjadi masalah bagi siswa, bahkan sudah ada yang bisa berenang juga	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoritor?	Demokratis	Siswa menilai tipe kepemimpinan guru yaitu demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Menyenangkan, asik, kadang ya galak	Siswa menilai guru PJOK saat mengajar menyenangkan	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting mas, soalnya kalau renang biar sehat juga	Siswa menganggap pembelajaran renang itu	+F2.16

			penting untuk diberikan	
7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Ya kadang tegas	Siswa menilai uru kadang tegas saat mengajar	+F2.17
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam pelajaran	Alokasi waktu pelajaran olahraga sudah cukup	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Bola sepak, voli kadang kasti, atau kadang permainan juga	Guru PJOK biasanya menggunakan media dan alat bantu seadanya	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Nggak punya mas	Siswa menjawab bahwa sekolah sama sekali belum mempunyai fasilitas renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Nggak mas tiket kan harga 10rb, nanti bisa naik sepeda bareng-bareng	Siswa tidak keberatan jika biaya di tanggung sendiri karena hanya 10rb	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Deket cuma cepokojajar sana	Siswa menjawab lokasi kolam renang ke sekolah dekat	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Lingkungan ya aman mas gak ada masalah	Siswa tidak masalah terkait dengan faktor lingkungan yang ada	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 2 Cepokojajar adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 2 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali.

Lembar Wawancara Siswa

SD N 2 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : FR

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N 2 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Jumat, 9 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Minat mas seneng	Siswa memiliki minat terhadap pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Asik mas lama nggak renang-renang kok	Siswa memiliki motivasi terhadap pembelajaran renang	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada mas, aku yo udah bisa renang	Kondisi fisik tidak menjadi penghambat pembelajaran siswa	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoritor?	Demokratis	Siswa menilai kepemimpinan guru yaitu demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Asik menyenangkan	Siswa menilai gaya mengajar guru menyenangkan	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting mas	Siswa menganggap pembelajaran renang itu penting	+F2.16
7	Menurut anda bagaimana	Kadang tegas	Siswa menilai pemahaman	+F2.17

	pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?		guru biasanya tegas	
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam pelajaran	Alokasi waktu pembelajaran sudah cukup	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Biasane pake bola voli nek gak kasti nek gak yo sepak bola	Guru PJOK biasanya menggunakan media dan alat ajar seadanya yang ada di sekolah	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Nggak punya mas	Siswa menjawab bahwa sekolah sama sekali belum memiliki fasilitas untuk renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Nggak mas	Siswa tidak keberatan jika biaya di tanggung oleh siswa sendiri	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Deket mas deket sd cepokojajar 1	Jarak tidak menjadi masalah bagi siswa karena lokasinya dekat	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Nggak ada masalah mas	Lingkungan bukan menjadi masalah bagi siswa	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 2 Cepokojajar adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 2 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif untuk dilaksanakan

Lampiran 4. Hasil Wawancara SD N 1 Cepokojajar

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

SD N 1 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : SK

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Sekolah : SD N 1 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Kamis, 8 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Apakah ada minat siswa terhadap pembelajaran renang?	Sangat ada sekali kalau minatnya di sini, soalnya kan kolam renang nya juga cuma di belakang SD ini to mas, jadi semangat mereka	Kepala sekolah menilai bahwa siswa memiliki minat dalam pembelajaran renang	+F1.11
2	Apa ada motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran renang?	Pengamatan saya ada motivasi, soalnya banyak juga siswa yang meminta buat renang kalau pas pelajaran olahraga	Kepala sekolah mengamati siswa memiliki motivasi terhadap pembelajaran renang	+F1.12
3	Apakah ada siswa yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang?	Menurut pengamatan saya juga dan di data siswa, insyaallah disini tidak ada yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam pembelajaran	Kepala sekolah menyatakan tidak ada kondisi fisik siswa yang menjadi penghambat	+F1.13
4	Menurut bapak/ibu bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru	Ya pastinya kalau demokratis atau otoriter itu saya tidak bisa menentukan,	Kepala sekolah menilai tipe kepemimpinan guru PJOK yaitu harus	+F2.14

	dalam mengajar? (otoriter/demokratis)	karena ya yang penting disaat mengajar itu guru harus bisa menjadi contoh teladan yang baik untuk siswanya, baik dalam segi apapun itu ya, ya mungkin bisa dikatakan juga yang harusnya itu demokratis	bisa menyesuaikan tapi lebih ke demokratis	
5	Menurut bapak/ibu bagaimana gaya mengajar guru PJOK?	Gaya mengajarnya itu juga, guru dalam mengajar itu harus bisa membuat pembelajaran itu jadi menyenangkan, jadi siswa itu bisa fokus ke materi yang diberikan guru, sehingga pelajaran itu menjadi efektif dan baik	Kepala sekolah menilai gaya mengajar guru PJOK yaitu menyenangkan, bisa membuat siswa senang	+F2.15
6	Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Renang itu juga penting ya mas kalau saya, soalnya banyak manfaat yang bisa kita dapatkan to	Kepala sekolah menganggap pembelajaran renang itu penting untuk diberikan	+F2.16
7	Sepengetahuan bapak/ibu bagaimana karakter siswa di sekolah ini?	Ya alhamdullilah disini bisa saya katakan untuk karakternya bagus, dari sopan santun seperti ketemu guru ya bersalaman atau menyapa, bahasanya juga baik	Kepala sekolah menilai karakter siswa di sekolah yaitu bagus dan memiliki sopan santun	+F2.17

8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran olahraga di sekolah ini?	Untuk jam disini 4 jam pelajaran 1 jam 35 menit	Alokasi waktu belajar olharaga sudah cukup	+F3.18
9	Apa saja alat pendukung yang digunakan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran?	Yang jelas alat yang ada di sekolah ya mas, mungkin biasanya bola, bola kasti, cone gitu aja setau saya mas	Guru PJOK menggunakan alat alat seadannya untuk olahraga	+F3.19
10	Apa saja fasilitas sekolah yang dimiliki terkait dengan pembelajaran renang?	Fasilitas sendiri itu sekolah belum punya ya mas, karena kita juga untung sebenarnya karena sebelahan dengan kolam renang, jadi ya kita fasilitas mungkin anak-anak nanti tinggal nyewa saja, tiket masuk nanti 10rb trus sewa pelampung paling 5rb gitu	Kepala sekolah menyatakan untuk fasilitas renang belum memiliki sama sekali	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang, berapa biaya yang dibutuhkan untuk transportasi dan biaya tiket masuk ke kolam renang? apakah murah /mahal?	Nah masalah biaya dan transport itu tadi mas, untuk tiket harga 10rb per orang terus masalah tranportasi karena dekat ya nggak jadi masalah jalan kaki aja sampai mas gak nyampai 1 menit	Kepala sekolah menjawab bahwa biaya tidak menjadi masalah karena lokasinya dekat	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus di tempuh dari sekolah ke kolam renang?	Jaraknya sendiri ya tu cuma belakang sekolah ini dan masih berdempatan mas, paling jalan	Jarak tidak menjadi masalah untuk melaksanakan pembelajaran renang	+F5.22

		kesana ya 10meter lah		
13	Terkait dengan pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan di sekitar? Seperti kondisi, cuaca, tempat, keselamatan di jalan, dll?	Ya menurut saya juga nggak terlalu jadi masalah lah mas dari faktor lingkungannya	Kondisi lingkungan juga tidak menjadi masalah	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepala sekolah di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 1 Cepokojajar adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 1 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali. Tetapi SD N 1 Cepokojajar juga dekat dengan kolam renang Punokawan.

Lembar Wawancara Guru PJOK

SD N 1 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : AR

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N 1 Cepokojajar

Tanggal Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Apakah ada minat siswa terhadap pembelajaran renang?	Nah kebetulan juga karena kolam renang nya cuma di belakang SD jadi mereka sangat minat sekali mas, banyak yang ngajak renang itu setiap pelajaran olahraga	Guru PJOK meyakini siswa memiliki minat dalam pembelajaran renang	+F1.11
2	Apakah ada motivasi siswa terhadap pembelajaran renang?	Kalau terkait motivasi itu ada, dulu pernah saya tanya ada yang jawab karena pengen tinggi, pengen jadi tentara seperti kakaknya, dll	Guru PJOK menilai siswa memiliki motivasi pembelajaran renang	+F1.12
3	Bagaimana kondisi fisik siswa di sekolah ini, apakah ada hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran renang?	Alhamdullilah disini tidak ada siswa yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam renang, ya palingan ada yang belum bisa renang aja	Guru PJOK menjawab bahwa tidak ada siswa yang memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam pembelajaran	+F1.13
4	Bagaimana tipe kepemimpinan seperti apa yang harus bapak/ibu	Saya lebih ke demokratis sih mas, jadi kita juga harus memikirkan	Guru PJOK memiliki tipe kepemimpinan	+F2.14

	gunakan? Apakah otoriter atau demokratis	lainnya juga tidak sepenuhnya dari saya semua mas	yang demokratis	
5	Bagaiman dengan gaya mengajar bapak/ibu sendiri dalam pembelajaran olahraga?	Gaya mengajar juga intinya saya lebih ke, jadi saya yang menawari siswa nya mau olahraga dimana atau mau olahraga apa, jadi kita turuti juga salah satu kemauan mereka, jadi semisal mereka minta tempatnya ya saya yang netuin olahraganya supaya mereka juga senang.	Gaya mengajar guru PJOK lebih ke keadilan gai guru dan siswa, dan siswa juga senang	+F2.15
6	Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting itu mas menurut saya, apalagi di masa pertumbuhan ini kan untuk memancing pola pikir mereka juga karena di kurikulum juga ada kan mas, apalagi kolam nya kan juga dibelakang skeolah ini	Guru PJOK menganggap pembelajaran renang penting diberikan	+F2.16
7	Sepengetahuan dari bapak/ibu bagaimana karakter siswa di sekolah ini?	Untuk karakter siswa sendiri disini anak-anak juga ceria sih mas, ya seperti anak-anak lain umumnya	Karakter siswa di skeolah ceria	+F2.17
8	Berapa jam untuk alokasi waktu pembelajaran olahraga di sekolah ini?	Olahraga disini total 4 jam pelajaran mas, 1 jam nya itu 35 menit	Waktu jam pelajaran olahraga buka menjadi	+F3.18

			masalah dan sudah cukup	
9	Apa saja media atau alat bantu yang bapak ibu gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Media alat bantu itu biasanya saya gunakan ya seadanya mas,	Guru PJOK menggunakan media da alat bantu seadanya	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait dengan proses pembelajaran renang?	Fasilitas renang sendiri disini memang belum punya sama sekali, tapi karena SDnya udah dekat dengan kolam renang, itu jadi keuntungan buat SD jadi tidak keluar biaya lebih dari sekolah dan siswa, hanya bayar tiket masuk saja	Guru PJOK mengatakan sekolah belum memiliki fasilitas untuk renang	-F4.10
11	Untuk pembelajaran renang, berapa biaya yang dibutuhkan untuk transportasi dan biaya untuk tiket masuk ke kolam renang?	Ya itu tadi mas untuk biaya masuk itu bayar 10rb dari anak sendiri, jadi dan untuk transportasi itu juga tidak perlu sama sekali mas, jadi gini mas kalau semisal ada siswa yang mau mengadakan pembelajaran renang maka saya mengumumkan dulu mas ke grub orang tua siswanya, apakah mereka setuju atau tidak, kalau setuju ya saya jelaskan di grub untuk bawa uang tiket dan lain-lainnya	Guru PJOK menjelaskan biaya ditanggung sendiri oleh siswa	+F4.21

12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Jaraknya ya cuma jalan kaki 10meter saja sudah sampai mas	Jarak bukan menjadi masalah untuk melaksanakan pembelajaran	+F5.22
13	Terkait dengan pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti cuaca, kondisi, dll?	Kalau masalah terkait dengan faktor lingkungan saya juga menyesuaikan juga, sekiranya hujan ya kita di kelas, kalau nggak ya kita di luar ruangan di lapangan	Lingkungan tidak menjadi masalah pembelajaran	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara guru PJOK di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 1 Cepokojajar adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 1 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali, sehingga menjadi penghambat pembelajaran.

Lembar Wawancara Siswa

SD N 1 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : AZ

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Sekolah : SD N 1 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Kamis, 8 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Minat	Siswa memiliki minat pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Biar sehat mas	Siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran renang	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada mas, saya juga bisa renang	Tidak ada kondisi fisik siswa yang menjadi penghambat dalam pembelajaran	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoritor?	Demokratis	Siswa menilai guru PJOK memiliki tipe kepemimpinan yang demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Menyenangkan	Guru PJOK memiliki gaya mengajar yang menyenangkan	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Penting soalnya banyak manfaatnya	Siswa menganggap pembelajaran renang itu penting untuk diberikan	+F2.16

7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Ya biasanya siswa nya bisa main semua mas nati di bagi-bagi le mainan	Guru PJOK bisa memahami kondisi siswa	+F2.17
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam pelajaran	Jam pelajaran sudah cukup untuk di gunakan	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Biasane pake bola voli, kasti, sepak bola	Guru PJOK menggunakan media dan alat sedanya untuk mengajar	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Nggak punya	Sekolah belum memiliki fasilitas renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika di tanggung sendiri?	Emm nggak mas, tiket cuma 10 rb di situ	Siswa tidak keberatan jika biaya di tanggung sendiri	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	La situ mas deket banget	Jarak tidak menjadi masalah bagi siswa	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Ya gak papa mas gak bahaya	Lingkungan bukan menjadi masalah bagi siswa	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 1 Cepokojajar adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 1 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali.

Lembar Wawancara Siswa

SD N

Identitas Informan

Nama : RY

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N 1 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Kamis, 8 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Saya minat mas	Siswa memiliki minat terhadap pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Biar sehat, biar tambah tinggi kata pak guru	Siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran renang karena bisa menambah tinggi	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada aku yo bisa renang	Siswa tidak memiliki masalah dalam kondisi fisik	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoritor?	Demokratis	Guru PJOK memiliki tipe kepemimpinan yang demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Menyenangkan lucu	Guru PJOK memiliki gaya mengejar yang menyenangkan	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang itu penting atau tidak?	Nggak tau, kayaknya penting soalnya bisa nambah tinggi	Siswa merasa pembelajaran renang penting untuk diberikan	+F2.16

7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Sama biasanya dibedakan juga permainannya	Guru bisa memahami karakter siswa	+F2.17
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam pelajaran	Jam pelajaran sudah cukup untuk melaksanakan pembelajaran	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Pake bola voli, sepak bola biasane	Guru menggunakan alat dan media seadanya untuk mengajar	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Nggak punya, soale kolam renang yang itu kan bukan punya sekolah	Sekolah belum memiliki fasilitas untuk renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya tranportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika ditanggung sendiri?	Nggak mas	Siswa tidak keberatan terkait dengan biaya transportasi ditanggung sendiri	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Deket banget itu dibelakang sekolah	Jarak tidak menjadi masalah bagi siswa	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Amannn mas jalan kaki	Lingkungan juga bukan menjadi masalah untuk melaksanakan pembelajaran	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 1 Cepokojajar adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 1 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali. Hal tersebut di jawab oleh siswa bahwa tidak ada fasilitas renang yang dimiliki sekolah.

Lembar Wawancara Siswa

SD N 1 Cepokojajar

Identitas Informan

Nama : TS

Kelas : 4

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SD N 1 Cepokojajar

Tanggal Wawancara : Kamis, 8 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1	Bagaimana minat anda terhadap pembelajaran renang?	Minat banget	Siswa memiliki minat dalam pembelajaran renang	+F1.11
2	Jika anda minat pembelajaran renang, Apa motivasi anda mengikuti pembelajaran renang?	Soalnya saya suka berenang, hobi ku berenang	Siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran renang karena hobinya berenang	+F1.12
3	Dalam segi kondisi fisik, apakah ada yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran renang?	Nggak ada	Siswa tidak memiliki kondisi fisik yang menjadi penghambat dalam pembelajaran	+F1.13
4	Menurut anda bagaimana tipe kepemimpinan yang harus dimiliki guru PJOK? Demokratis atau otoriter?	Demokratis	Guru PJOK memiliki tipe kepemimpinan yang demokratis	+F2.14
5	Bagaimana gaya mengajar guru PJOK di sini?	Menyenangkan	Guru PJOK memiliki gaya mengajar yang menyenangkan	+F2.15
6	Menurut anda apakah pembelajaran renang	Penting soalnya bisa nambah tinggi badan	Siswa menganggap pembelajaran penting untuk diberikan karena	+F2.16

	itu penting atau tidak?		bisa menambah tinggi badan	
7	Menurut anda bagaimana pemahaman guru PJOK terhadap karakter siswa?	Ya bisa memahami	Guru bisa memahami karakter siswa	+F2.17
8	Berapa jam alokasi waktu untuk pembelajaran PJOK di sekolah ini?	4 jam pelajaran	Jam pelajaran sudah cukup	+F3.18
9	Apa saja media atau alat bantu yang biasanya guru PJOK gunakan untuk mendukung proses pembelajaran?	Biasanya cuma bola sepak, kasti	Guru PJOK menggunakan media dan alat bantu seadanya	+F3.19
10	Apa saja fasilitas yang dimiliki sekolah terkait pembelajaran renang?	Nggak punya fasilitas renang	Sekolah belum memiliki fasilitas untuk renang	-F4.20
11	Untuk pembelajaran renang membutuhkan biaya transportasi dan tiket masuk, apakah anda akan keberatan jika ditanggung sendiri?	Enggak nanti ngumpulin uang sendiri dulu 10rb bayarnya	Siswa tidak keberatan jika biaya tiket dan transportasi ditanggung sendiri	+F4.21
12	Berapa jarak yang harus ditempuh dari sekolah ke kolam renang?	Deket cuma disana belakang sekolah	Siswa tidak mempermasalahkan jarak lokasi	+F5.22
13	Terkait pembelajaran renang, bagaimana faktor lingkungan yang ada? Seperti halnya tempat, cuaca, sosial, dll.	Lingkungannya aman	Lingkungan tidak menjadi masalah untuk melaksanakan pembelajaran	+F5.23

Keterangan:

F = Faktor

+ = Jawaban positif (tidak menjadi faktor penghambat)

- = Jawaban negative (menjadi faktor penghambat)

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara siswa di atas, bahwa faktor yang menjadi penghambat di SD N 1 Cepokojajar adalah:

1. Faktor Sarana dan Prasarana
 - a. Fasilitas Sekolah (-F4.20)

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh SD N 1 Cepokojajar belum memiliki fasilitas untuk pembelajaran renang sama sekali. Hal tersebut di jawab oleh siswa bahwa tidak ada fasilitas renang yang dimiliki sekolah.